

**PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN USAHA
MIKRO PADA MAHASANTRIWATI MA'HAD
AL-JAMIAH IAIN CURUP**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi Syariah



OLEH

RUWAITUN HIKMAH

NIM :19681047

**PROGAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
TAHUN 2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732)21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/Facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultassyariah@ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 377 /In.34/FS/PP.00.9/08 /2023

Nama : Ruwaitun Hikmah
NIM : 19681047
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Mikro Pada Mahasantriwati Mahad Al-Jamiah IAIN Curup

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Jumat/28 Juli 2023
Pukul : 08.00-09.30 WIB
Tempat : Ruang 3 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk memperbaiki sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Noprizal, M. Ag
NIP. 19771105 200901 1 007

Sekretaris,

Pefriyadi, S.E, MM
NIP. 19870201 202012 1 003

Penguji I,

Khairul Umam Khudhori, M.E.I
NIP. 19900725 201801 1 001

Penguji II,

Ratih Komala Dewi, M.M
NIP. 19900619 201801 2 001



Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dr. Yusefri, M.Ag

NIP. 19700202 199803 1 007

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
Di -
Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara:

Nama : RUWAITUN HIKMAH
NIM : 19681047
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengelolaan Dan Pengembangan Usaha
Mikro Pada Mahasantriwati Ma'had Al-
Jamiah IAIN Curup.

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup, Juni 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Hendrianto, M.A.
NIDN:2021068701

Rahman Arifin, M.E.
NIP:198812212019031009

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
Di -
Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara:

Nama : RUWAITUN HIKMAH
NIM : 19681047
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengelolaan Dan Pengembangan Usaha Mikro Pada Mahasantriwati Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup.

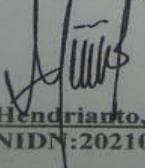
Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih.

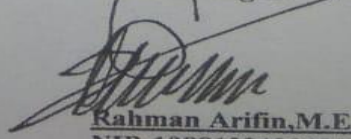
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup, Juni 2023

Pembimbing I


Hendrianto, M.A.
NIDN:2021068701

Pembimbing II


Rahman Arifin, M.E.
NIP:198812212019031009

PERYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RUWAITUN HIKMAH
NIM : 19681047
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 15 Juli 2023

Penulis

Ruwaitun Hikmah
NIM: 19681047

PERYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RUWAITUN HIKMAH
NIM : 19681047
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 15 Juli 2023



Ruwaitun Hikmah
NIM: 19681047

KATA PENGANTAR

Bismillahhorrohmanirrohim

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul **“Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Mikro Pada Mahasantriwati Ma’had Al-Jamiah IAIN Curup”**, yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Ekonomi Syariah.

Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW (*Allahumma Sholli 'Ala Sayyidina Muhammad Wa 'ala Ali Sayyidina Muhammad*), para sahabat serta seluruh pengikut-Nya, karena berkat karuniaNya kita dapat menikmati hidup yang penuh dengan keimanan serta ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bukanlah mudah untuk menyelesaikan skripsi ini karena terbatasnya pengetahuan dan sedikitnya ilmu yang dimiliki penulis, sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam proses penelitian maupun selama penulisan. Ucapan terima kasih ini disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Idi warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institusi Agama Islam Negeri Curup.

2. Orang tuaku bapak tercinta syahrul dan ibu tersayang melati beserta kakakku amin shodiq yang terus memberi dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Yusefri, M. Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan ekonomi Islam.
4. Ibu Mega Ilhamiwati, M.A selaku pembimbing akademik dan ketua prodi Ekonomi Syariah.
5. Bapak Hendrianto, M.A dan Rahman Arifin, M.E selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan kemudahan dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
6. Kepala perpustakaan IAIN Curup beserta seluruh karyawan.
7. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama berada di bangku kuliah.
8. Teman-temanku seperjuangan semester 8 terkhusus ES 8 B angkatan 2019, Radhifa Rahmatul Jannah, Nury Susi Juniasih, Nurjana, Resti Julianti, Selvi Tiana Rosa, Windi Pranstikasari, Septya Rahayu Ningsi, Nursella, Ulan Ursan,
9. Sesepeuh hafisah Aniza, Dita Tri Mulyani, Duwi Rahmawati, Evi Ismawati, Isna Maghfiroh, Sarah Hartati, Dara Nindia, Rika Ansela, Reza Aprilia, Dwi Maysaroh, Hilda Athiya, Salsavela Dan Sintia.
10. Adik-adiku Tiara Nur Fadila, Yuniar Ruplin, Emiza, Salsadipa, Fuziaturnisa, Ulya Niamah, Resti Purnama Sari, Efrianti, Kity Nurhayati, Luluk Muthara, Dan Novi Komariah.

Terimakasih atas segala bantuan yang diberikan serta kebaikan semuanya, semoga apa yang sudah diberikan akan mendapatkan manfaat serta

bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat pada umumnya dan bagi penulis khususnya. Kepada semua pihak yang sangat membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, dengan rendah hati penulis mohon bimbingan untuk kemajuan dimasa mendatang. Akhirnya hanya kepada Allah SWT, penulis senantiasa memohon maghfirah dan ridho-Nya atas penyusunan dan penulisan skripsi ini, *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin*.

Wa Billahi taufik wal hidayah Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, Juni 2023

Penulis

Ruwaitun Hikmah
Nim 19681047

MOTTO

“DONT STOP WHEN YOU ARE TIRED BUT
STOP WHEN YOU ARE DONE..”

..You Can Do It..

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirabbil'alamin

Puji syukur kepada Allah SWT dengan limpahan rahmatnya penulis telah sampai ke titik ini sekarang. Atas karunia serta kemudahan yang Allah berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat ku kasihi dan kusangi.

Teruntuk orang yang paling berjasa dalam hidupku ini orang yang mencintaiku, membimbingku, menyayangiku, merawatku, menegurku bila ada salah, yang selalu menerima keluh kesahku, yang selalu ada disampingku dalam keadaan apapun dan yang selalu berjuang membawaku untuk berdiri tegar dalam keadaan apapun, engkaulah kasihku Yaa beliau adalah Ayahku (Syahrul) dan Ibuku (Melati) yang sangat hebat yang berada dikehidupanku yang mengajarkan sikap tegas dan pantang menyerah sebagai seorang anak perempuan. Semua ini akanku berikan kepada kalian yang telah memberiku kepercayaan hingga saat ini dan takkan terbalaskan jasa-jasamu terimakasih banyak ayah dan ibu.

Teruntuk kakakku yaitu Amin Shodiq terima kasih telah mendengarkan keluh kesahku senang maupun sedih serta memberi dorongan motivasi semangat serta doa yang selalu dipanjatkan kepada Allah untuk kelancaran dalam menyusun skripsi ini.

Dan teruntuk orang-orang baik disekitar penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan serta doa terbaiknya untuk penulis dalam menggarap skripsi ini. Semoga Allah mentakdirkan kesuksesan terbaik untuk kita semua.

PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN USAHA MIKRO PADA MAHASANTRIWATI MA'HAD AL-JAMIAH IAIN CURUP

Abstrak

Ruwaitun Hikmah

Penelitian ini berawal dari sebuah permasalahan atau fenomena yang terjadi oleh beberapa mahasatriwati. Dimana ditengah kesibukan kuliah dengan segala aktivitas atau tugas kuliah dan segala kegiatan asrama mahasantriwati tetap menjalankan sebuah usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan usaha mikro yang dilakukan oleh seorang mahasantriwati tersebut kemudian bagaimana pengembangan usaha mikro yang dilakukan oleh Mahasantriwati Mahad Al-Jamiah IAIN Curup.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif atau jenis penelitian lapangan (*field researc*). Sumber data yang diperoleh yaitu berasal dari data primer dan data sekunder. Adapun yang menjadi suatu subyek dalam penelitian ini adalah seorang mahasantriwati yang sedang melakukan sebuah usaha. dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan data. Adapun tempat penelitian yang dilakukan ini adalah Asrama Mahasantri Putri Mahad Al-Jamiah IAIN Curup.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil dan kesimpulan bahwa yang menjadi pengelolaan yang dilakukan masih sistem manual dimana mereka masih belum spesifik dalam pengelolaannya baik dari segi pencatatan, pelaporanny,pengendalian.Setelah melakukan pengelolaaanya baru mengembangkan usaha yang dijalankan dimana mahasantriwati dalam mengembangkan ada yang ganti menu,melakukan upaya pemasaran produk yang mereka jual baik itu melalui media sosia ada yang hanya menjualkan usahanya ketemu langsung kepada konsumen ada juga yang melakukan promosi terhadap usaha yang dijualkan.

Kata Kunci : Pengelolaan, Pengembangan, Usaha Mikro

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	
PERYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Penelitian	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Penelitian Terdahulu.....	11
G. Definisi Operasional	16
H. Metode Penelitian	18
BAB II LANDASAN TEORI.....	23
A. Pengelolaan	23
B. Pengembangan Usaha.....	33
C. Usaha Mikro	44
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	53
B. Visi Dan Misi Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup.....	55

C. Struktur Organisasi	56
D. Logo ma'had al-jamiah	57
E. Dasar Hukum dan Fungsi	57
F. Tujuan Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup.....	58
G. Manajemen Pengelolaan	59
H. Kode Etik Dan Tata Tertib Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	67
A. Hasil Penelitian	67
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	88
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Mahasantriwati	6
Tabel 1.2 Jumlah Mahasantriwati angkatan 2019-2020	6
Tabel 1.3 Jumlah Seluruh Mahasantriwati.....	66
Tabel 1.4 Pengasuh /Pengurus Mahantri.....	66
Tabel 1.4 Yang Melakukan Usaha	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Struktur Pengurusan Ma'had	56
Gambar 2.2	Logo Ma'had	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Didalam Islam bekerja dan berusaha merupakan suatu kewajiban kemanusiaan, Agama Islam juga memerintahkan pemeluknya agar mencari nafkah dari suatu rezki yang halal lagi baik untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Islam juga memberikan kebebasan kepada setiap muslim untuk memilih jenis usaha atau suatu pekerjaan atau profesi yang sesuai dengan keinginan. Yang mana hasil bisnis yang diperoleh itu secara sah dan halal, bersih serta terhindar dari unsur pemerasan, penipuan dan kecurangan.¹

Sebagaimana diketahui bahwasanya Al-Quran itu merupakan sumber nilai dari segala sumber untuk dijadikan pedoman hidup umat Islam dan Al-Qur'an telah membicarakan suatu bisnis sebagai prata sosial salah satunya Entrepreneurship atau kewirausahaan yang merupakan suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru atau kreatif dan inovatif yang bermanfaat dalam memberikan nilai lebih. Kewirausahaan itu sendiri berasal dari kata wira dan usaha. Yang mana wira berarti pejuang, pahlawan, manusi unggul, s burbudi luhur, gagah berani, dan berwatak agung, usaha adalah perbuatan amal, bekerja dan berbuat sesuatu.²

¹ Arif Rahmat, Asyari Asyari, and Hesi Eka Puteri, "Pengaruh Hedonisme dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa," *Ekonomika Syariah : Journal of Economic Studies* 4, no. 1 (July 10, 2020): 39, <https://doi.org/10.30983/es.v4i1.3198>.

² Riyanthi Idayu, Mohamad Husni, dan Suhandi Suhandi, "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di

Di dalam ajaran islam, kita tidak boleh tidak menyenangi dunia dengan melarikan diri kealam akhirat dan selalu hanya berdo'a saja tanpa ada ikhtiar. Kita di perintahkan untuk berusaha, menggunakan semua kapasitas dan potensi yang ada pada diri masing-masing, sesuai dengan kemampuan. Dengan berusaha kita tidak hanya bisa menghidupi diri kita sendiri, tetapi juga dapat menghidupi orang-orang yang menjadi tanggung jawab kita, bahkan apabila kita berkecukupan dapat memberikan sebagian dari hasil usaha kita untuk menolong orang lain yang memerlukan.

Pada dasarnya Allah telah menjanjikan rizki untuk makhluknya yang ada di permukaan bumi ini, namun untuk mendapatkannya kita di tuntutan untuk bekerja. Manusia dalam kehidupannya di tuntutan untuk melakukan sebuah usaha yang mendatangkan hasil dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Usaha yang dilakukan dapat berupa tindakan-tindakan untuk memperoleh dan memenuhi syarat-syarat minimal atau kebutuhan dasar agar dapat bertahan hidup. Mencari nafkah yakni melakukan suatu kegiatan ekonomi adalah wajib. Allah SWT berfirman dalam surah At-Taubah ayat 105:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

“Dan katakanlah: bekerjalah kamu maka Allah akan melihat pekerjaanmu, dan Rasulnya serta orang-orang mukmin dan kamu akan dikembalikan kepada Allah yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang kamu kerjakan.”

Dan juga terdapat dalam surah (hud:6)

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا ۗ
كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

“dan tidak satupun makhluk bergerak (bernyawa) dibumi melainkan semuanya dijamin Allah rezekinya. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semua (tertulis) dalam kitab yang nyata.”

Jadi wirausaha dapat diartikan sebagai seorang yang berbuat sesuatu.

Dari pengertian ini tentu sangat berkaitan dengan usaha yang dilakukan oleh wirausaha atau entrepreneur dalam mengembangkan usahanya dengan kreatifitas dan inovasinya sehingga usahanya bisa mengalami pertumbuhan yang signifikan dari waktu ke waktu. Usaha atau bisnis juga merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu maupun perusahaan meliputi proses pembuatan, pembelian, penjualan, atau pertukaran barang maupun jasa untuk mendapatkan laba.³

Salah satunya usaha mikro yang merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang dimiliki individu maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang diterapkan. Sebagaimana usaha kecil menurut undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah pada pasal 1 adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar.⁴

³ Chandra Kartika, Rudiantno Rudiantno, dan Lilik Suhariningsih, “Pengelolaan dan Pembinaan Usaha Mikro Warung Makanan dan Minuman Model Primitive Di Surabaya Barat,” *Humanism : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (28 Agustus 2020), <https://doi.org/10.30651/hm.v1i2.5378>.

⁴ Ariani Ariani dan Mohamad Nur Utomo, “Kajian Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Di Kota Tarakan,” *Jurnal Organisasi dan Manajemen* 13, no. 2 (27 September 2017): 99–118, <https://doi.org/10.33830/jom.v13i2.55.2017>.

Kata bisnis sendiri dalam al-quran yaitu *tijarah* yang bermakna berdagang atau berniaga. *Attijaratun walmutjar* yaitu perdangan,perniagaan (menurut kamus al-munawwir). Menurut Ar-Raghib Al Asfahani dalam Al-Mufradat Fi Gharib Al-Quran, *at-tijarah* bermakna pengelolaan harta benda untuk mencari keuntungan.⁵

Islam sendiri adalah agama yang sempurna yang mengatur seluruh sendi kehidupan manusia dan alam semesta. Kegiatan perekonomian manusia juga diatur dalam Islam dengan prinsip illahiah.⁶ Harta yang kita miliki pada kita sesungguhnya bukan milik kita, melainkan titipan dari Allah SWT agar dimanfaatkan sebaik-baiknya demi kepentingan umat manusia yang pada akhirnya semua akan kembali kepada Allah SWT untuk dipertanggung jawabkan. sebagaimana yang dijelaskan dalam surah An-Najm: 31.⁷

وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ لِيَجْزِيَ الَّذِيْنَ اَسَاءُوْا بِمَا عَمِلُوْا ۗ وَيَجْزِيَ الَّذِيْنَ اَحْسَنُوْا بِالْحُسْنٰى

“Dan milik Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. (Dengan demikian) Dia akan memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat jahat sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan dan Dia akan memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik dengan pahala yang lebih baik (surga)”.

Sedangkan menurut Brown dan Petrello dalam pengembangan suatu usaha merupakan suatu lembaga yang menghasilkan suatu barang ataupun jasa yang dibutuhkan oleh di suatu sekitar tersebut. Yang apabila kebutuhan

⁵ Susyanti jeni,2016,,”pengelolaan lembaga keuangan syariah”,jatim:empat dua malang.

⁶ Wa Ode Zusnita Muizu, “Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Di Desa Purwadadi Barat Dan Pasirbungur Kabupaten Subang,” 2017.

⁷ Nuraeni Ritakumalasari and Ari Susanti, “Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus Of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa,” Jurnal Ilmu Manajemen 9, no. 4 (December 28, 2021): 1440–50, <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1440-1450>.

sekitar meningkat maka suatu lembaga bisnispun juga akan meningkat pula perkembangannya untuk memenuhi kebutuhan tersebut yang mana sambil memperoleh atau mendapatkan suatu laba⁸.

Untuk pengembangan suatu usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas. Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar.⁹ Bagi seorang pengelolaan keuangan untuk suatu usaha diharuskan sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Hal tersebut baik bagi harta milik pribadi maupun hasil usahanya. Pengelolaan harta seperti ini harus sesuai dengan syariat Islam, baik hal dalam cara memperolehnya, membelanjakannya, mengembangkannya, dan pendistribusiannya.

Untuk tempat usaha yang dilakukan yaitu di lingkungan tempat tinggal Asrama Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup. Ma'had Al-Jamiah merupakan suatu lembaga pendidikan agama yang di bawah naungan kampus IAIN Curup. Dimana asrama Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup memiliki 500 mahasiswa dari berbagai macam jurusan yang berbeda-beda.¹⁰ Adapun

⁸ Christina Irwati Tanan dan Dian Dhamayanti, "Pendampingan UMKM dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Distrik Abepura Jayapura," *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement* 1, no. 2 (17 Juni 2020), hlm.173–85, <https://doi.org/10.37680/amalee.v1i2.408>.

⁹ Sentot Harman Glendoh, "Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil," *Jurnal Manajemen* 3, no. 1 (t.t.).

¹⁰ Triwati, Ustadzah Mahasantriwati, *Wawancara*, tanggal 28 November 2022, Pukul 08:40 Wib.

jumlah mahasantriwati yang akan diteliti oleh peneliti yaitu angkatan 2019-2021 dengan sebanyak mahasantriwati sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Mahasantriwati Angkatan 2019-2020

No	Angkatan / Tahun	Jumlah Mahasantriwati
1.	2019	121 Mahasantriwati
4.	2020	124 Mahasantriwati

Sumber Data: Sekretaris Ma'had Al-Jamiah

Yang mana asrama ini adalah lingkungan dimana terdapat sebuah bangunan yang menjadi tempat tinggal sekelompok orang yang bersifat homogen, untuk mendidik dan mengajarkan agama Islam, lingkungan ini identik dengan lingkungan pondok pesantren. Adapun usaha yang dijalankan oleh Mahasantriwati diantaranya sebagai berikut :

Tabel 1.2 Jumlah Mahasantriwati Berjualan

No	Jenis Jualan	Jumlah
1.	Jual pulsa elektrik	2
2.	Kuliner (gorengan,bakso bakar,dll).	3
3.	Makana ringan / cemilan / buket	2
4.	Olshop /secara langsg	3

Sumber Data : Wawancara Kepada Mahasantriwati

Akan tetapi ketertarikan individu pada dunia usaha bisa diamati sejak individu tersebut merintis atau menjalankan usaha di sela-sela aktivitas kuliahnya atau semenjak berstatus sebagai mahasiswa aktif terkhusus

mahasantriwati. Secara umum usaha yang dijalankan mahasiswa atau mahasantriwati itu masih dalam bentuk rintisan atau berskala mikro dan atau kecil seperti ada beberapa mahasantriwati yang menggunakan waktu luangnya untuk kegiatan yang efektif serta dapat menghasilkan suatu keuntungan bagi dirinya ataupun sebagian mencari uang tambahan. Meskipun ditengah sibuknya kegiatan kuliah maupun kegiatan asrama tetapi masih ada mahasantriwati melakukan suatu usaha.

seperti diketahui bahwa kebutuhan manusia itu tidak terbatas apabila sudah dipenuhi kebutuhan yang satu maka akan timbul kebutuhan yang lain. dalam hal ini agar suatu usaha berjalan dengan seimbang maka diperlukan suatu pengelolaan didalamnya. pengelolaan yang dimaksud agar dapat meningkatkan suatu pendapatan usaha. Seorang pelaku usaha juga harus mengetahui bagaimana cara mengelola usahanya dengan baik agar bisa berkembang. tata kelola usaha yang baik agar tujuannya dalam melaksanakan suatu usaha bisa sesuai dengan harapan.

untuk mendapatkan sebuah pendapatan dan kepuasan konsumen tentunya dibutuhkan pngelolaan yang potensial dengan mengupayakan berbagai langkah kebijaksanaan yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan. Pengelolaan usaha yang baik nantinya akan membuat kinerja seorang wirausaha itu sendiri dapat berjalan dengan lancar. mulai dari pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan keuangan, pengeloaan produksinya, pengelolaan pemasarannya.

Menurut David dikutip jurnal Ay Ling mengatakan bahwa pengelolaan yang baik juga dilihat dari beberapa faktor yang diidentifikasi dalam suatu lingkungan internal dimulai dari sumber daya manusia yang merupakan suatu proses untuk memperoleh, melatih, menilai dan memberikan kompensasi kepada karyawan serta memperhatikan hubungan kerja karyawan. selanjutnya keuangan yang merupakan keputusan pembiayaan. dan produksi dan operasi yang merupakan sebuah aktivitas yang mengubah input menjadi barang dan jasa. terakhir pemasaran yaitu suatu proses pendefinisian ,pengantisipasi, penciptaan serta pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen baik itu suatu produk ataupun jasa.¹¹

Sehingga dalam suatu usaha butuh proses untuk mengembangkan jenis produk usaha yang dikembangkan. sebuah langkah untuk mengembangkan dan mengelola suatu usaha dan hal utama yang harus dilakukan sebelum merancang sebuah pengelolaan yang baik yang mana pasti akan menghadapi resiko-resiko dan hambatan yang akan menghambat jalannya suatu usaha. Untuk pengembangan suatu usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas. Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar.¹² Hal

¹¹ Ay Ling dan Jl Siwalankerto, "Pengelolaan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Deskriptif Pada Rumah Makan Palem Asri Surabaya)" 1, no. 1 (2013).

¹² Sentot Harman Glendoh, "Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil," *Jurnal Manajemen* 3, no. 1 (t.t.).

tersebut baik bagi harta milik pribadi maupun hasil usahanya. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengelolaan dan pengembangan usaha mikro yang dilakukan oleh mahasantriwati yang akan dituangkan dalam skripsi ini dengan judul **“Pengelolaan Dan Pengembangan Usaha Mikro Pada Mahasantriwati Ma’had Al-Jamiah IAIN Curup”**.

B. Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut mengingat banyaknya permasalahan yang akan di bahas maka dalam penelitian ini peneliti membatasi ruang lingkupnya agar penelitian lebih terarah, terfokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh karena itu peneliti membatasi pembahasan yang akan dikaji yang mana batasan masalah hanya berfokus pada pengelolaan dan pengembangan usaha mikro yang dijalankan atau yang dilakukan oleh mahasantriwati angkatan 2019 dan 2020.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang dan batasan masalah yang telah di paparkan sebelumnya maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan usaha mikro yang dilakukan oleh Mahasantriwati IAIN Curup ?

2. Bagaimana pengembangan usaha mikro yang dilakukan mahasantriwati Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti tuliskan tersebut maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan usaha mikro yang dilakukan oleh Mahasantriwati IAIN Curup.
2. Untuk mengetahui pengembangan usaha mikro yang dilakukan mahasantriwati Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup.

E. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a). Mampu memberikan ilmu secara ilmiah tentang ilmu ekonomi terhadap pengelolaan dan pengembangan usaha mikro.
 - b). Mampu memberikan pemikiran terbaru untuk mahasiswa mengenai pengelolaan dan pengembangan usaha mikro pada mahasantriwati.
 - c). Mampu menjadi referensi dan bahan kajian untuk generasi dalam penelitian selanjutnya sehubungan mengenai pengelolaan dan pengembangan usaha mikro.

2. Manfaat Praktis

a). Bagi peneliti

Mampu menyelesaikan salah satu syarat untuk memenuhi proses program belajar sarjana dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan yang baru terkait dengan masalah yang diteliti baik itu secara teori.

b). Bagi Mahasantriwati

Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi ataupun data pembanding sesuai dengan bidang yang akan diteliti.

c). Bagi akademis

Memberikan wawasan kepada pelajar tentang pendapatan sampingan mahasantriwati terhadap pengelolaan usaha sampingan dan juga menjadi referensi untuk bahan pertimbangan atau sebagai bahan ajar dalam sebuah kajian yang berkenaan dengan pengelolaan dan pengembangan usaha mikro pada mahasantriwati tersebut. Dan dapat menambah koleksi pustaka yang bermanfaat bagi mahasiswa khususnya jurusan Ekonomi Syariah.

F. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Ay Ling, Artikel, Pengelolaan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Deskriptif Pada Rumah Makan Palem Asri Surabaya), Jurnal Agora Vol.1,No.1,(2013).

Permasalahan dalam penelitian ini mendeskripsikan pengelolaan usaha di Rumah Makan Palem Asri, Kedua bagaimana menganalisa lingkungan internal,eksternal dan bagaiman Merencanakan pengembangan bisnis pada rumah makan palem asri. jenis metode penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan lingkungan internal rumah makan palem asri sudah berjalan dengan baik dilihat dari aspek sumber daya manusia, aspek keuangan, dan aspek produksi dan operasional. sedangkan dalam analisa lingkungan eksternal menunjukkan bahwa rumah makan palem asri memiliki posisi bersaing yang lemah karena tidak memiliki diferensiasi produk. strategi yang digunakan perusahaan adalah strategi pengembangan pasar (market development) yang diperoleh dari hasil analisa swot dan matriks strategi besar.

2. Kevin Sanjaya Dan Rony H Mustamu, Artikel, Pengelolaan Dan Pengembangan Usaha Pada Pengolahan Ikan Bandeng Disidoarjo, Jurnal Agora Vol. 2 No.1. 2013

Permasalahan dalam penelitian ingin melihat bagaimana Bagaimana deskripsi fungsi manajemen pada usaha ikan bandeng dan Bagaimana lingkungan internal dan external pada perusahaan

pengolah ikan bandeng dan. Bagaimana pengembangan usaha ikan bandeng. jenis metode yang digunakan dalam penelitian inikualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa untuk menguji validitas dan kredibilitas data yang diperoleh. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa fungsi manajemennya masih belum berjalan secara profesional dan terdapat ancaman dari lingkungan eksternal yang sangat tinggi. Untuk memperbaiki pengelolaan dan membantu upaya pengembangan perusahaan, maka perusahaan dapat menerapkan strategi diferensiasi seperti menciptakan varian rasa yang baru, melakukan upaya pemasaran untuk produk baru tersebut, dan tetap melakukan kontrol kualitas terhadap produk lama dan produk barunya

3. Febrianto Raharjo Tandian Dan Maria Praptiningsih, Artikel, Pengelolaan Dan Pengembangan Usaha Produksi Tahu Pada Perusahaan Keluarga UD.Pabrik Tahu Saudara Disurabaya. Jurnal Agora Vol.1 No.2 2013.

permasalahan dalam penelitian ingin meliahta bagaimana pengelolaan dari UD.Pabrik Tahu Saudara. dan bagaimana mengembangkan strategi yang sesuai dengan lingkungan bisnis yang sekarang agar dapat tetap bertahan bahkan berkembang. jenis penelitian kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa permintaan pasar akan produk tahu melebihi kapasitas yang dapat disediakan perusahaan, pasar potensial masih sangat besar sebagai peluang

perusahaan, namun industri ini menghadapi tantangan berupa ketidakstabilan bahan baku sehingga seharusnya perusahaan meningkatkan kapasitas untuk dapat memenuhi permintaan pasar dengan strategi cost leadership, differentiation, dan backward integration

4. **Veronika Inna, Nim. 2018120062, Skripsi, Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Pada Industri Kripik Tempe Ibu Nurdjanah), Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang 2022.**

Permasalahan dalam penelitian ini ingin melihat Bagaimana pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha Industri Kripik Tempe Ibu Nurdjanah. Jenis metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pemilik usaha kecil dan menengah (UKM) mengelola keuangannya secara manual, menggunakan metode pencatatan arus kas dan menangani faktur penjualan dan pembelian. Karena pencatatan arus kas UMKM masih secara manual, tidak jarang ditemukan ketidak akuratan dalam proses pembukuan.

5. **Linda Ayu Setya Dan Dhya Harjanti, Artikel, Pengelolaan Dan Pengembangan Usaha Land Clearning Pada Pt Maju Bersama Prima Disurabaya.Jurnal Vol.1. No.1, 2013.**

Permasalahan dalam penelitian ingin melihat Bagaimana pengelolaan usaha pada PT. Maju Bersama Prima, Bagaimana analisis lingkungan internal dan eksternal pada PT. Maju Bersama

Prima, Bagaimana analisis kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman pada PT Maju Bersama Prima dan Bagaimana strategi rencana pengembangan bisnis pada PT Maju Bersama Prima . jenis penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Pengelolaan bisnis pada PT. Maju Bersama Prima sudah berjalan dengan baik, meskipun fungsi pemasaran masih ditangani sendiri oleh direktur. Melihat pangsa pasar PT. Maju Bersama Prima yang terbatas maka strategi pengembangan usaha yang disarankan untuk PT. Maju Bersama Prima adalah strategi fokus.

6. Muhammad Sabiq Hilal Al Falih, Reza Muhammad Rizqi Dan Nova Aditya Ananda,Artikel,” Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Umkm Madu Hutan Lestari Sumbawa)” , Jurnal Manajemen Dan Bisnis Vol.2 No.12019

Permasalahan dalam penelitian ini ingin melihat Bagaimana Pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa dan Perencanaan Pengembangan Usaha UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa.jenis metode yang digunakan penelitian kualitatif deskriptif.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa manajemen keuangan yang diterapkan oleh UMKM masih sangat sederhana yakni hanya ada pencatatan uang masuk dan uang keluar dan masih belum

menggunakan kaidah-kaidah pencatatan arus kas yang baik dan benar, sedangkan bila dilihat dari aspek keuangannya pemilik sudah mengetahui apa itu manajemen kredit dan perilaku penyimpanan dana untuk keadaan yang tidak terduga. Pengembangan usaha yang harus diterapkan oleh UMKM Madu Hutan Lestari yakni diversification strategy. Maksudnya UMKM harus menjaga kepuasan konsumen, dengan cara meningkatkan pelayanan, kualitas, promosi dan inovasi supaya dapat meningkatkan keuntungan dan tercapainya tujuan investasi.

G. Definisi Operasional

A. Pengelolaan

Pengelolaan merupakan merupakan suatu seni yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. pengetahuan dalam seni timbul melalui percobaan, pengalaman, pengamatan dan penerapan pengelolaan.¹³ Atau pengelolaan adalah suatu proses yang memberikan pengawasan pada semua hal terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. pengelolaan juga dapat diartikan untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat.¹⁴

B. Pengembangan

¹³ Badrudin, *Dasar-dasar manajemen*, Bandung: Alfa Beta.2015.hlm 12-13.

¹⁴ Amrilullah, *Kepemimpinan Dan Kerja Sama Tim* (jakarta; mitra wacana media,2015).

Pengembangan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan konseptual, teoritis, teknis, dan moral individu sesuai dengan kebutuhan pekerjaan atau jabatan melalui pendidikan dan pelatihan. mengemukakan bahwa pengembangan UKM lebih diarahkan untuk menjadi pelaku ekonomi yang berdaya saing melalui perkuatan kewirausahaan dan peningkatan produktivitas yang didukung dengan upaya peningkatan adaptasi terhadap kebutuhan pasar, pemanfaatan hasil inovasi dan penerapan teknologi.¹⁵

C. Usaha Mikro

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perseorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang. Kriteria dimaksud adalah memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).¹⁶

D. Mahasantriwati

¹⁵ Risnaningsih Risnaningsih, "Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dengan Economic Entity Concept," *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan* 1, no. 1 (20 Juni 2017), <https://doi.org/10.25139/jaap.v1i1.97>.

¹⁶ Ay Ling dan Ji Siwalankerto, "Pengelolaan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Deskriptif Pada Rumah Makan Palem Asri Surabaya)" 1, no. 1 (2013).

Mahasantri mempunyai dua kata yaitu maha dan santri. yang mana maha sendiri memiliki makna yang tinggi sedangkan santri merupakan sebutan untuk mahasiswa yang belajar mengaji disuatu pondok pesantren yang menjadi unsur utama pesantren itu sendiri. Jadi mahsantriwati merupakan sebutan untuk mahasiswi yang tinggal di suatu asrama atau suatu ma'had kampus.¹⁷

E. Ma'had

Ma'had merupakan suatu lembaga pendidikan agama yang mana dibawah naungan suatu kampus.ma'had ini juga dibangun sebagai suatu tempat pengembangan ilmu al-quran dan hadist, baca tulis al-quran, belajar tahsin,tahfiz dan pengembangan ilmu agama lainnya yang berbasis pondok pesantren.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari suatu pola pikir induktif, yang didasarkan pengamatan obyektif, partisipatif terhadap suatu gejala atau fenomena sosial.¹⁸

¹⁷ Budi kisworo, *Buku Pedoman Ma'had Al-Jamiah*, (curup: LP2M, 2015), hlm.14.

¹⁸ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019), hlm. 6

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang bersifat langsung dan dilakukan di lapangan atau dimana penulis mendeskripsikan dan mencatat apa yang menjadi temuan peneliti yang didapatkan di suatu lapangan.

2. Lokasi Penelitian

Untuk lokasi penelitian ini dilaksanakan di Asrama Putri Mahad Al-Jamiah IAIN Curup.

3. Sumber Data

Pada dasarnya suatu penelitian bertujuan untuk mencari pemecahan masalah. Setiap masalah dapat dipecahkan apabila didukung oleh data yang akurat dan relevan. Tanpa data yang akurat dan relevan tersebut maka tujuan penelitian yang akan dicapai tidak akan mungkin terwujud.¹⁹ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari suatu objek penelitian sebagai informasi. Adapun data primer yang dibuat oleh peneliti adalah melalui wawancara secara langsung kepada sepuluh Mahasantriwati yang terdiri dari asma lita, fitriyatul, selvi wulandari, adinda, lara santi, winanda, rani amelia,

¹⁹ Siti Dwi Pujiyanti and Anis Wahdi, "Transaksi Bisnis Online dalam Perspektif Islam," *Serambi: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam* 2, no. 2 (June 18, 2020): 91–102, <https://doi.org/10.36407/serambi.v2i2.173>.

sri amina, teni wulandari dan anjani yang mana mereka ini Santri Putri Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup yang melakukan suatu usaha sampingan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya data berupa sumber-sumber yang berasal dari literatur seperti buku, skripsi, jurnal dan literatur yang berkaitan dengan penelitian dengan sumber yang dapat dipercaya²⁰.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung merupakan kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian sehingga diperoleh gambaran secara jelas tentang kondisi suatu objek penelitian tersebut.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengar secara langsung informasi-

²⁰ Herlina Yustati, "Konsumsi dalam Perspektif Ekonomi Islam (Regresi Religiusitas terhadap Konsumerisme pada Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)," *Jurnal Indo-Islamika* 5, no. 1 (February 25, 2020): 25–50, <https://doi.org/10.15408/idi.v5i1.14786>.

informasi atau keterangan wawancara dilakukan dengan Mahasantriwati Mahad Al-Jamiah IAIN Curup.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian ini benar-benar dilakukan atau dilaksanakan. Adapun catatan dokumentasi ini berbentuk tulisan ataupun gambar.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil catatan lapangan, wawancara, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa dan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari sehingga dapat membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh banyak orang.²¹ Analisis data dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan bahkan merupakan bagian yang sangat menentukan dari beberapa langkah penelitian sebelumnya.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data harus seiring dengan pengumpulan fakta-fakta di lapangan, dengan demikian analisis data dapat dilakukan sepanjang proses penelitian dengan menggunakan tehnik analisa sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data. Dimana peneliti akan mengumpulkan data yang dicatat secara sesuai dengan fakta yang terjadi disuatu

²¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 21st ed Bandung: Ikatan Penerbit Indonesia, 2019, hlm. 244.

lapangan. untuk pengumpulan data itu dapat melalui hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dilapangan.

b. Reduksi data. Pada reduksi data yakni setelah melakukan pengumpulan data nanti data dipilih mana yang penting atau yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan yang mana nantinya bisa berfokus pada data yang mengacu pada permasalahan untuk menjawab pertanyaan dari peneliti.²²

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu rangkaian informasi yang memungkinkan kesimpulan riset yang dapat dilakukan atau suatu rangkaian yang memaparkan suatu hubungan kegiatan yang mana sekumpulan informasi disusun dengan akan adanya suatu penarikan kesimpulan berupa narasi kalimat, grafik atau sebagai narasinya.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ialah sebuah analisis yang digunakan untuk mengambil suatu tindakan atas apa yang telah dipaparkan.

²² Laili Nashari Pramesvari, "Fenomena Pengelolaan Dan Pelaporan Masjid Jogokariyan Yogyakarta Pada Aspek Mental, Fisik Dan Spiritual," *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi* 21, no. 3 (October 4, 2019), <https://doi.org/10.32424/jeba.v21i3.1382>.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. LANDASAN TEORI

a. Pengelolaan

Pengelolaan merupakan terjemahan dari suatu kata yang berasal dari “management” didalam kamus bahasa indonesia disebutkan bahwasanya pengelolaan berarti menyelenggarakan, menurut Harsey dan Blanohrd dan Sudjana didefinisikan bahwa *management as working together or through people, individual or group, to accomplish organizational goal.* yang mana jika diartika memiliki arti bahwa management merupakan suatu kegiatan bekerja sama atau melalui orang lain baik itu perorangan ataupun berkelompok untuk mencapai suatu tujuan organisasi¹.

Menurut Fremot E. Kast dan James E. Rosenzweigh dikutip dalam jurnal Ahmad Saifudin mengatakan bahwa pengelolaan tidak terpisahkan dari organisasi. mereka berpendapat bahwa manajemen atau pengelolaan merupakan suatu ilmu yang mengerjakan langkah dan cara terpadu dalam memanfaatkan tenaga orang lain untuk mencapai suatu

¹ Saifudin, “*Pengelolaan Zakat, Infak Dan Sedekah Dalam Pengembangan Usaha Mikro.*” Jurnal Eksyar Vol. 06 No. 02, November 2019, hl. 128 – 147, <https://ejournal.staim-tulungagung.ac.id/index.php/Eksyar>

tujuan organisasi². Manajemen merupakan suatu kata yang aslinya dari bahasa inggrish yaitu *management* yang mana memiliki arti keterlaksanaan, tata pimpinan dan pengelolaan.³

Nugroho mengemukakan bahwasanya pengelolaan adalah istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etimologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelola (*to manage*) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan adalah ilmu manajemen yang mana berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang diinginkan atau yang dicapai⁴.

Menurut Suharismiariko adalah pengadministrasian, pengaturan, atau penataan suatu kegiatan. Kata manajemen dalam bahasa indonesia menjadi kata kata manajemen yang bearti sama dengan pengelolaan yaitu suatu proses mengorordinasi dan mengintergrasi suatu kegiatan-kegiatan kerja agar dapat diselesaikan efisiensi dan efektif.

Adapun menurut John D Millet yaitu *is the process of directing and facilitating the work of people organized in formal groups to achieve a desired goal* maksudnya (merupakan suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang diorganisasikan dalam

² Ahmad Saifudin, "Pengelolaan Zakat, Infak Dan Sedekah Dalam Pengembangan Usaha Mikro," Jurnal Eksyar Vol. 06 No. 02, November 2019, hl. 133, <http://ejournal.staim-tulungagung.ac.id/index.php/EksyaAr>

³ Ely Herawati, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sistem Musaqah Antara Pemilik Kebun Karet Dan Penyadap Di Deda Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir" (Fakultas Syariah dan Hukum, Universitass Raden Fatah Palembang, 2017), Hal 104.

⁴ Nugroho, *Good Governance*, Bandung: Mandar Maju, 2003, hlm.119

kelompok formal untuk mencapai suatu tujuan. Millet lebih menekankan bahwa pengelolaan sebagai proses juga, yaitu suatu rangkaian aktivitas yang satu sama yang lain saling berurutan seperti berikut ini:

1. **Proses pengarahan** (*process of directing*), yaitu suatu rangkaian kegiatan untuk memberikan petunjuk atau intruksi dari seorang atasan kepada bawahan atau kepada orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal dan untuk pencapaian tujuan.
2. **Proses pemberian fasilitas kerja** (*process of facilitating the work*). Maksudnya rangkaian kegiatan untuk memberikan sarana dan prasarana serta jasa yang memudahkan pelaksanaan pekerjaan dari seseorang atasan kepada bawahan atau kepada orang yang terorganisasi dalam kelompok formal untuk pencapaian suatu tujuan⁵.

Menurut Mary Parker Follet mendefinisikan pengelolaan itu merupakan sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. maksudnya bahwa para manajer mencapai tujuan-tujuan organisasi melalui pengaturan orang-orang lain untuk melaksanakan berbagai tugas yang mungkin diperlukan atau bearti dengan tidak melakukan tugas-tugas itu sendiri. Dalam menyelesaikan akan sesuatu tersebut terdapat tiga faktor yang terlibat yaitu:

⁵ Siswanto, 2018, "Pengantar Manajemen", Bandung: Bumi Aksara.

- a. Adanya penggunaan sumber daya organisasi baik sumber daya manusia maupun faktor-faktor produksi lainnya.
- b. Proses yang bertahap mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengimplementasian hingga pengendalian dan pengawasan.
- c. Adanya seni dalam penyelesaian pekerjaan.

Secara istilah menurut Stonner mengartikan pengelolaan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan usaha-usaha dari anggota organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Menurut Stoner pengelolaan adalah suatu proses mencapai tujuan melalui orang lain mulai dari perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan. Kemampuan pengelolaan dalam bidang operasional, pemasaran, SDM dan keuangan bagi enterpreneur merupakan suatu faktor pendukung keberhasilan usaha.⁶ Hal tersebut maksudnya bahwa manajemen adalah suatu proses sedangkan proses adalah cara sistematis untuk melakukan suatu pekerjaan. prosesnya meliputi:

1. Perencanaan yaitu menetapkan tujuan dan tindakan yang akan dilakukan.
2. Pengorganisasian maksudnya mengordinasikan sumber daya manusia serta sumber daya lainnya yang dibutuhkan.

⁶ Sri Harini, *“Pengaruh Pelatihan Entrepreneurship dan Manajemen Usaha terhadap Pendapatan Usaha Mikro Makanan dan Minuman”* hlm.3 (2014).

3. Kepemimpinan maksudnya mengupayakan agar bawahan bekerja sebaik mungkin.
4. Pengendalian maksudnya memastikan apakah tujuan tercapai atau tidak dan jika tidak tercapai dilakukan tindakan perbaikan.

Adapun menurut *Oxford Advanced Dictionary Of Curret English* dikutip sudirman bahwa manajemen berakar dari kata manage yang berarti *control* (kontrol) dan *succed* (sukses).

Ahmad Yani menjelaskan bahwa pengelolaan merupakan sebuah proses yang dimulai dari suatu perencanaan, pengawasan, pengerakan, sampai dengan proses pencapaian tujuan. Dengan hal tersebut Ahmad Yani pada dasarnya menitik beratkan pada fungsi-fungsi manajemen yang mana meliputi perencanaan, pengawasan, pengerakkan agar dapat mencapai suatu tujuan⁷. Pengelolaan yang baik dapat juga dilihat dari beberapa faktor yang di identifikasikan dalam sebuah internal suatu perusahaan:

1. Sumber daya manusia merupakan suatu proses untuk memperoleh, melatih, menilai, dan memberikan kompensasi kepada karyawan serta memperhatikan hubungan kerja dengan karyawan .
2. Keuangan merupakan keputusan investasi dan keputusan pembiayaanya.

⁷ Ahmad Yani, Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia, Jakarta: Rajawali Pers, 2009, h. 89

3. Produksi dan operasi merupakan semua aktivitas yang mengubah input menjadi suatu barang dan jasa.
4. Pemasaran merupakan suatu proses pendefinisian, pengartispai, pencipta, serta pemenuhan kebutuhan dan keinginannya konsumen produk dan jasa.

Jadi dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwasanya pengelolaan merupakan suatu proses atau cara perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan mengerakkan tenaga orang lain, juga sebuah proses yang membantu kebijaksanaan atau memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pencapaian sebuah tujuan. Dalam islam untuk mengelola suatu pendapatan sesuai dengan ajaran Allah untuk memastikan kesuksesan hidup. Yang mana dapat berprisip pada pola konsumsi islami yang mana berorientasi pada kebutuhan, mendahulukan manfaat dan berusaha mengurangi keinginan yang berlebihan.

Menurut Kuswandi pengelolaan merupakan fondasi keuangan yang mana dapat memberikan gambaran kesehatan keuangan baik saat ini ataupun di masa lalu. sehingga dapat digunakan untuk mengambil suatu keputusan. Terdapat empat pengelolaan yaitu⁸:

1. Perencanaan

⁸ Gifria Ningsih, Eni Indriani, dan Adhitya Bayu Suryantara, "Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umk): Apa Saja Faktor Penghambatnya?," *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 3, no. 2 (12 Juni 2023): 70–85, <https://doi.org/10.29303/risma.v3i2.626>.

Perencanaan adalah memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu. Manajer mengevaluasi berbagai rencana alternatif dan menggunakan dugaan mengenai masa yang akan datang sebelum mengambil tindakan. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan, fungsi-fungsi lainnya tak dapat berjalan.

2. Pencatatan

Pencatatan merupakan kegiatan mencatat setiap transaksi keuangan yang telah terjadi. penulisannya sistematis dan kronologis. Pencatatan sendiri tentunya digunakan sebagai penanda bahwa telah terjadinya transaksi. Untuk pencatatan keuangan dapat diawali dari tahap pengumpulan dokumen yang berpengaruh secara langsung dengan kejadian transaksi. Contoh bisa dari kuintasi, nota dan lain sebagainya.

3. Pelaporan

Pelaporan merupakan pemanfaatan laporan keuangan dan informasi terkait adapun jenis laporan keuangan yang digunakan pernyataan berguna untuk membentuk suatu bisnis.

4. Pengendalian

Pengendalian merupakan proses mengukur dan mengevaluasi kinerja actual dari setiap bagian yang dilakukan, apabila diperlukan akan dilakukan perbaikan. Adapun jenis pengendalian yaitu

pengendalian awal, pengendalian berjalan dan pengendalian umpan balik.

a. Tujuan Pengelolaan

Pengelolaan bertujuan agar seluruh sumber daya dapat dimanfaatkan dengan baik sehingga tujuan yang ingin dicapai dan dapat terealisasi tanpa adanya suatu pemborosan waktu, tenaga dan materi. Tanpa adanya pengelolaan yang baik maka akan sulit untuk mencapai apa yang diinginkan dan usahanyapun dapat sia-sia saja.

- a. Untuk mencapai tujuan perusahaan harus sesuai dengan visi dan misi.
- b. Untuk menyeimbangkan antara tujuan, sasaran dan kegiatan-kegiatan lainnya yang saling bertentangan dari pihak yang berkeutamaan dalam suatu usaha.
- c. Untuk mencapai efisien dan efektivitas.

Jadi pengelolaan memiliki tujuan yang tidak dapat dipisahkan atau terlepas dari sumber daya manusia, sarana prasarana secara efektif dan efisien agar dapat mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

b. Tahapan Dalam Pengelolaan Usaha

Menurut Drs. Daryanto dalam bukunya pendidikan kewirausahaan pengelolaan usaha terbagi sebagai berikut⁹:

1. Perencanaan bisnis

⁹ Daryanto, *Pendidikan Kewirausahaan*, Malang: Gava Media, 2012, Hlm 55-79.

Setelah ada ide untuk memulai suatu usaha muncul maka langkah selanjutnya yaitu membuat suatu perencanaan. Perencanaan bisnis merupakan suatu dokumen tertulis yang menguraikan ide dasar yang mana mendasari pertimbangan pendirian bisnis dan hal yang berkaitan dengan pendekatan dengan pendirian tersebut. Tujuan dari perencanaan bisnis:

- a. Mengidentifikasi lingkup dan konteks kesempatan bisnis.
- b. Menyajikan pendekatan yang digunakan oleh para wirausaha didalam mengexploitasi kesempatan tersebut.
- c. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menentukan jika usaha tersebut berhasil.

2. Pengelolaan keuangan

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengelolaan keuangan yaitu aspek sumber dana. Yang mana dana tersebut dapat berasal dari dana pemilik, dana yang berasal dari pinjaman/hutang, dan dana dari teman atau keluarga. Ada beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam merancang penggunaan biaya:

- a. Biaya awal.
- b. Analisa pulang pokok.
- c. Aspek pengawasan dan penggunaan dana.

3. Teknik dan strategi pemasaran

Pemasaran merupakan suatu proses sosial dan manjerial dimana sutau idividu dan kelompok mendapatkan kebutuhan dan keinginan

mereka dengan menciptakan, menawarkan dan bertukar sesuatu bernilai satu sama lain.

a. Perencanaan pemasaran

Adapun tahap dalam perencanaan pemasaran sebagai berikut:

1. Penentuan kebutuhan dan keinginan pelanggan.
2. Memilih pasar sasaran.
3. Menempatkan dan memilih strategi pemasaran dalam persaingan. Terdapat beberapa strategi untuk memenuhi permintaan dari lingkungan yang bersaing.
 - a). Berorientasi pada pelanggan.
 - b). Kualitas.
 - c). Kenyamanan.
 - d). Inovasi
 - e). Kecepatan.
 - f). Pelayanan dan kepuasan pelanggan.

b. Bauran pemasaran

Bauran pemasaran merupakan suatu rangkaian tindakan atau suatu strategi yang digunakan dalam mempromosikan jasa atau produk yang mereka jual.

1. Produk

Produk merupakan segala sesuatu yang dapat di tawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, dipergunakan, atau dikonsumsi dan yang dapat memuaskan keinginan atau

kebutuhan seseorang. Menyusun dan mengembangkan produk baru merupakan tantangan bagi para tenaga pemasaran.

2. Price (harga)

Memilih harga jual yang paling sesuai kadang-kadang juga merupakan suatu penyeimbangan. Atau harga merupakan suatu jumlah uang yang harus dibayar oleh pelanggan untuk memperoleh produk, meliputi harga, diskon, ataupun potongan. Disisi lain juga harga juga tidak dapat terlalu tinggi karena akan dapat membuat pelanggan pergi atau pelanggan dapat berpindah ke produk-produk yang lain.

3. Distribusi (place)

Distribusi merupakan suatu aktivitas untuk membuat produk tersedia bagi konsumen. Distribusi juga merupakan suatu penyaluran produk dari produsen kepada konsumen.

4. Promosi

Promosi merupakan suatu aktivitas yang yang memberitahukan, memperkenalkan dan mengingatkan kembali akan suatu produk yang dijual kepada seorang konsumen agar dapat dibeli.

b. Pengembangan Usaha

1. Pengertian Pengembangan

Pengembangan usaha merupakan suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri yang mana agar dapat berkembang menjadi suatu hal yang lebih baik lagi dan dapat mencapai pada suatu titik atau suatu puncak untuk mencapai sebuah kesuksesan. Perkembangan usaha mikro juga dilakuka mulai oleh wirausaha mulai dari suatu proses dan terlihat adanya suatu kemungkinan untuk lebih maju lagi. perkembangan suatu usaha juga dapat terjadi ketika adanya suatu proses peningkatan suatu omset penjualan.¹⁰

Menurut Supriadi La Ode Angga bahwa pengembangan merupakan sebagai suatu konseptual' teoritis, teknis dan moral individu sesuai dengan kebutuhan pekerjaan atau jabatan melalui pendidikan dan pelatihan pengembangan ukm lebih diarahkan untuk menjadi pelaku ekonomi yang mana berdaya saing melalui perkuatan kewirausahaan dan peningkatan produktivitas yang manan didukung dengan upaya peningkatan adaptasi terhadap kebutuhan pasar, pemanfaatan hasil inovasi¹¹.

Menurut Steinfeld pengembangan merupakan suatu aktifitas yang menyediakan barang atau jasa yang diperlukan oleh konsumen yang memiliki badan usaha maupun perorangan yang tidak memiliki badan

¹⁰ Edy Suandi Hamid dan Y. Sri Susilo, "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*," *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan* 12, no. 1 (2 Mei 2015): 45, <https://doi.org/10.23917/jep.v12i1.204>.

¹¹ Adih Supriadi dan Edy Arisondha, "Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah: Studi Kasus Pada UMKM Oleh-Oleh Di Kawasan Wisata Anyer," *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 6, no. 1 (30 Juni 2022): 657–67, <https://doi.org/10.22437/jssh.v6i1.19734>. *Jurnal Sains Sosio Humaniora* Volume 6, Nomor 1, Juni 2022 hlm. 660.

hukum maupun badan usaha seperti pedagang kaki lima yang tidak memiliki surat izin tempat usaha.¹²

Kata pengembangan yang dikemukakan oleh J.S Bdadudu sebagai yang tertera dalam besar umum bahasa indonesia mengandung arti sebagai hal, cara, atau hasil mengembangkan sedangkan mengembangkan sendiri berarti membuka, menunjukkan, menjadi maju dan bertambah baik.

Sedangkan menurut pendapat dari Amin Bijaja tunggal yang di kutip dari Wijayanti mengenai pengembangan adalah suatu usaha organisasi untuk memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang mengacu pada kemampuan meningkatkan daya tanggap terhadap daya tahan lingkungan untuk mencapai efisiensi dan efektifitas. Pengembangan juga dapat diartikan suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan konseptual, teoritis, dan moral individu sesuai dengan kebutuhan pekerjaan atau jabatan melalui pendidikan dan pelatihan¹³. sedangkan usaha yaitu kegiatan yang akan dilakukan oleh perorangan atau kelompok untuk mendapatkan penghasilan dengan tujuan memperoleh keuntungan dari suatu usaha, memproduksi atau membeli barang atau jasa yang akan dijual ke konsumen atau pelanggan.

¹² Alyas, Muhammad Rakib, “Strategi Pengembangan UMKM dalam Penguatan Ekonomi Kerakyatan (Studi Kasus Pada Usaha Roti Maros di Kabupaten Maros)”, Jurnal Sosiohumaniora, Volume 19., No. 12., (2017), hlm. 115.

¹³ Alyas, muhammad rakib, “strategi pengembangan umkm dalam penguatan ekonomi kerakyatan (studi kasus pada usaha pada roti moros di kabipaten maros)”, jurnal sosiohumaniora, volume 19, No.12, (2017). hlm.116-118.

Pengembangan dalam suatu usaha merupakan tanggung jawab dari setiap wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas¹⁴. Jika dijalankan tersebut maka besarlah harapan untuk menjadikan usaha yang semulanya kecil menjadi skala menengah atau bahkan dapat menjadi sebuah usaha yang besar.

Menurut panji anorag Pengembangan usaha itu dapat juga merupakan sekumpulan atau serangkaian aktifitas yang dilakukan untuk menciptakan sesuatu dengan cara mengembngkannya dan mentransformasi berbgai sumber daya yang akan menjadi suatu barang atau jasa yang diinginkan oleh sih konsumen. Pengembangan suatu proses persiapan bagaimana peluang pertumbuhan dengan memanfaatkan keahlian ataupun teknologi untuk meningkatkan usahanya dengan bertujuan agar memperluas suatu usaha.¹⁵

Ketika bisnis dapat dimulai dari merintis usaha atau starting, membangun kerjasama ataupun dengan membeli usaha orang lain atau yang lebih dikenal dengan *franchising*. Namun yang perlu diperhatikan yaitu kemana arah atau tujuan suatu bisnis atau usaha akan dibawa.maka dari itu dibutuhkan suatu pengembangan dalam memperluaskan dan mempertahankan suatu usaha yang dijalankan agar dapat berjalan dengan baik. Untuk melaksanagn pengembangan bisnis dibutuhkan

¹⁴ Anoraga Pandji, *Manajemen bisnis*. Cetakan keempat (Jakarta: Reineka Cipta, 2017), hlm.66.

¹⁵ Kartika Putri, dkk, *Pengaruh Karakteristikyy Kewirausahaan, Modal Usaha, Business Development Service Terhadap Pengembangan Usaha (Studi Pada Sentral Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur)*, Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Dipenorogo Semarang, 2014, hlm. 4.

dukungan dari beberapa aspek seperti permodalan, produksi, sumber daya manusia, dan lain-lain.

Dalam Islam untuk melakukan pengembangan usaha harus dilakukan dengan norma-norma ekonomi Islam dan tidak melanggar sesuatu yang telah ditetapkan oleh Allah. Dalam sebuah hadis al-Baihaqy sebagaimana Rasulullah SAW bersabda berikut ini:

“dari ashim ibn ubaidillah dari salim dari ayahnya ia berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: “sesungguhnya Allah menyukai orang yang berkarya” (HR. al-Baihaqy).

Maksud hadis tersebut dapat disimpulkan bahwa berwirausaha itu adalah kemampuan dalam menciptakan kegiatan usaha atau suatu bisnis. Seseorang yang mempunyai usaha mempunyai jiwa untuk berkarya dan kemampuan menciptakan kreativitas dan suatu inovasi. Sebagaimana bahwasanya Allah memerintahkan kepada umatnya untuk bekerja keras dalam menjalankan suatu kehidupan ini karena merupakan suatu ibadah dan mendapatkan suatu pahala apabila dilakukan dengan rasa ikhlas dan tidak bertentangan dengan ketentuan syariah.¹⁶

Dalam pengembangan usaha juga dapat dilihat dari suatu lingkungan eksternalnya suatu usaha yang akan dijalankan yang perlu diketahui juga faktor-faktor yang memberikan peluang dan ancaman bagi suatu orang yang menjalankan suatu usaha. Lingkungan eksternal sendiri menurut Michael Porter dalam teori lima kekuatan tawar-menawar pemasok,

¹⁶ Ari Abdurrohman, *Strategi Pengembangan Usaha, Kualitas Produk, Keberhasilan Usaha, Dan Analisis SWOT*, (UNIKOM) 2017, hlm. 15

kekatan tawar menawar pembeli, ancaman produk substitusi, persaingan diantara para suatu usaha.

Mahmud Mach Foedz perkembangan usaha adalah perdagangan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang terorganisir untuk mendapatkan laba dengan memproduksi dan menjual barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen¹⁷.

a. Strategi Pengembangan Usaha Mikro

Adapun strategi pengembangan usaha menurut Hendro dalam jurnal wijaya wayan dkk dalam jurnalnya sebagai berikut¹⁸:

- 1 Kebutuhan modal untuk mengembangkan usaha.
- 2 Analisa resiko kegagalan bisnis.
- 3 Analisa tingkat keuntungan dan waktu pengembalian investasinya serta prediksi arus kasnya saat memutuskan berinvestasi di bisnis.
- 4 Tren pasar dan beberapa lama pertumbuhan bisnisnya.
- 5 Faktor-faktor perubahan dan pengubahnya.
- 6 Kebutuhan sdm dan keterampilan.
- 7 Tingkat kesulitan dalam bisnisnya.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Usaha

Adapun faktor yang mempengaruhi pengembangan suatu usaha sebagai berikut:

¹⁷ Widaningsih, Ariyanti, *Aspek Hukum Kewirausahaan*, (Malang: Polinema Press, 2018), Hlm.90

¹⁸ Tanan dan Dhamayanti, “*Pendampingan UMKM dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Distrik Abepura Jayapura.*”

1). Permodalan

Modal merupakan suatu faktor yang mempengaruhi suatu keberlangsungannya suatu usaha tersebut. Hal tersebut dikarenakan modal memiliki peran yang besar dalam suatu proses pencapaian tujuan. Modal dibedakan atas tiga bentuk sebagai berikut¹⁹:

- 1). Modal uang yaitu sumber dari mana hal itu diperoleh untuk digunakan dan ditanamkan dalam barang modal.
- 2). Modal barang
- 3). Modal rediman yaitu semua alat produksi kesatuan merupakan modal yang di terima dari laba dengan tidak melupakan unsur pribadi.

2. sumber daya manusia (SDM)

Sumber daya manusia merupakan suatu penggerak kegiatan usaha tersebut. Karena pengelolaan manusia bertujuan untuk mengembangkan usaha. Yang mana dapat dilakukan dengan meningkatkan keterampilan atau kreativitas bisnis dan penciptaan wirausaha yang baru.

3. Pemasaran

Pemasaran merupakan salah satu kegiatan pokok yang dilakukan oleh oleh pengusaha dalam usanya Untuk mempertahankan pengembangan dalam bidang pemasaran dapat dilakukan dengan

¹⁹ Jasman Saripuddin, *Pengantar Bisnis Edisi Revisi*, (Medan: CV. Symphony Baru, 2019). hlm.90

cara mengkaji pemasaran, menyebarluaskan informasi pasar, meningkatkan kemampuan pengelolaan dan teknik pemasaran, disediakan sarana dan prasarana yang mana meliputi uji coba pasar, penyediaan rumah dagang dan promosi usaha mikro. Konsep pemasaran ini bertujuan untuk memberikan kepuasan terhadap keinginan dan kebutuhan pembeli atau konsumen.

4. Promosi

Promosi merupakan suatu aktivitas pemasaran yang digunakan untuk menyebar luaskan suatu informasi mengenai suatu usaha yang dijalankan agar dapat dibeli oleh konsumen.

c. Unsur Pengembangan Usaha Mikro

Adapun unsur-unsur pengembangan usaha mikro dalam mengembangkan usaha sebagai berikut²⁰:

a). Unsur yang berasal dari dalam (pihak internal)

- 1) Adanya niat dari si wirausaha untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih besar.
- 2) Mengetahui teknik memproduksi barang seperti berapa banyak barang yang akan diproduksi atau cara apa yang harus digunakan untuk mengembangkannya.
- 3) Membuat anggaran agar tahu berapa pemasukan dan pengeluaran.

²⁰ Mulyadi Nisisusantro, *Kewirausahaan & Manajemen Usaha Kecil*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 63.

b). Unsur yang berasal dari luar (pihak eksternal)

- 1) Mengikuti perkembangan informasi dari luar
- 2) Mengetahui kondisi lingkungan sekitar dengan baik atau kondusif untuk suatu usaha.
- 3) Cakupan jajaran produk ialah suatu jajaran produk ataupun jasa yang bervariasi yang memungkinkan untuk memenuhi keinginan atau kebutuhan pelanggan.
- 4) Harga dan kualitas yang merupakan suatu unsur yang paling umum ditemui. Dimana strategi bisa digunakan untuk menghasilkan suatu produk atau jasa berkualitas dan harga yang sesuai dan menghaslka suatu barang berbiaya rendah dan menjualnya deangan harga yang pula.

d. Aspek-Aspek yang Diperhatikan Dalam Mengembangkan Usaha Mikro

Pengembangan suatu usah terdiri dari beberapa aspek sebagai berikut²¹:

a. Aspek strategi

1. Meneliti jenis usaha baru dengan penekanan pada mengidentifikasi kesenjangan yang ada atau diharapkan oleh suatu konsumen.

²¹ Setyowati Subroto dkk, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Brebes*, Jurnal Sosial Ekonomi, Vol 6 No. 1 Tahun 2016, hal. 339.

2. Menciptakan pasar baru.
 3. Menciptakan produk baru dengan karakteristik yang menarik konsumen.
- b. Aspek manajemen pemasaran
1. Menembus dan menguasai pasar pasar.
 2. Mengolah situasi atau peluang pasar yang ada dengan teliti atau cermat.
 3. Memasarkan produk dengan jaringan yang luas.
 4. Membuat strategi pemasaran yang mana dapat membuat konsumen membeli produk kita seperti memasang iklan dan lain sebagainya.
- c. Aspek penjualan
1. Memberikan saran tentang perencanaan dan menegakkan kebijakan penjualan dan proses tidak lanjut penjualan.
 2. Banyak produk yang ditawarkan.
- d. Aspek Karakter wirausaha
- Dibutuhkan karakter wirausaha yang sangat baik dalam suatu persaingan dengan usaha lainnya dalm mengembangkan suatu usahanya.
- e. Indikator pengembangan usaha**
1. Meningkatkan jumlah penjualannya.
 2. Berinovasi
 3. Luasnya pasar yang dikuasai.

4. Mampu bersaing.
5. Mempunyai akses yang luas.

f. Tahapan Pengembangan Usaha

Menurut Padji Anoraga ada beberapa tahapan dalam suatu pengembangan usaha sebagai berikut²²:

a. Identifikasi peluang

Dalam menjalankan usaha perlu mengidentifikasi peluang yang mana hal tersebut didukung oleh suatu informasi dan data.

b. Merumuskan alternatif usaha

Selanjutnya setelah informasi sudah didapatkan dan dianalisis maka untuk selanjutnya usaha apa yang dapat dirumuskan yang mana usaha apa yang dapat dibuka.

c. Seleksi alternatif

Alternatif yang banyak selanjutnya harus dipilih satu atau beberapa alternatif yang baik dan prospektif. Untuk usaha yang prospektif dasar dan pemeliharanya dapat menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Ketersediannya pasar
- b. Resiko kegagalan
- c. harga
- d. Pelaksanaan alternatif terpilih

²² Anoraga pandji, manajemen bisnis.cetakan keempat(jakarta:Reineka cipta,2007), hlm.90

Sesudah melakukan penentuan seleksi alternatif untuk selanjutnya maka pelaksanaan usaha apa yang ingin dijalankan atau usaha apa yang terpilih.

e. Evaluasi

Untuk selanjutnya yaitu meberikan suatu koreksi dan perbaikan terhadap usaha yang dijalankan atau memeberikan masukan bagi perbaikan dalam pelaksanaan untuk usaha berikutnya.

D. Usaha Mikro

Menurut Yusleli wirausaha merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat dan mengambil keuntungan dalam rangka meraih kesuksesan²³.

Menurut Hisrich Peters kewirausahaan merupakan suatu proses menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai suatu modal dan resiko serta menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi.²⁴

Menurut Richard Cantilon kewirausahaan merupakan suatu pekerjaan seseorang pengusaha yang membeli barang pada harga

²³ Emilia Dewiwati Pelipa dan Anna Marganingsih, “Membangun Jiwa Wirausahawan (Entrepreneurship) Menjadi Mahasiswa Pengusaha (Entrepreneur Student) Sebagai Modal Untuk Menjadi Pelaku Usaha Baru,” *JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi* 5, no. 2 (12 November 2020): 125–36, <https://doi.org/10.31932/jpe.v5i2.901>.

²⁴ Prof.Dr.Yuyus Suryana, *Kewirausahaan: Pendekatan Krakteristik Wirausahawan Sukses*, (Jakarta:Kencana,2011), 24.

tertentu yang mana hal tersebut di jual kembali dengan harga yang belum pasti. Dimana hal tersebut seorang dapat beresiko pada ke tidak pastian²⁵.

Karateristik wirausaha

Seseorang dikatakan wirausaha sudah tentu memenuhi definisi wirausaha itu sendiri ha tersebut dapat kita lihat dari ciri-ciri wirausaha sebagai berikut:

a. Memiliki keberanian

Seseorang wirausaha harus memiliki keberanian dalam berkreasi dan merencanakan. segala ketakutan akan sia-sia dalam bermimpi dan berencana haruslah dihilangkan.

b. Berani mengambil resiko

Seseorang juga dikatakan wirausaha harus memiliki sifat berani mengambil resiko yang mna hal tersebut harus sejalan dengan perencanaan sebelumnya yang telah dilakukan serta pengmatan yang dilkukan terhadap suatu ide yang dimilikinya.

c. Memiliki semangat dan kemauan yang keras.

Dalam melakukan suatu wirausaha selain berani mengambil resiko tentuanya haruslah meiliki semangat dan kemauan yang keras agar sukses

d. Memiliki analisi yang tepat

²⁵ Kurnia Dewi, *Manajemen Kewirausahaan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 1

Setelah melakukan hal tersebut seorang wirausaha harus memiliki pengetahuan untuk membuat analisis yang tepat.

e. Tidak konsumtif

Hal ini adalah penyakit sekarang dimana teknologi yang semakin canggih yang menyebabkan semuanya menjadi serba mudah. Seseorang wirausaha tidak konsumtif atau setidaknya konsumsinya lebih sedikit dari penghasilannya agar usahanya dapat berkembang lagi.

f. Memiliki jiwa pemimpin

Jiwa pemimpin harus dimiliki seorang wirausaha agar usahanya mampu dikembangkan agar menjadi lebih maju.

g. Berorientasi pada masa depan

Seorang wirausaha yang inovatif dan kreatif dan memiliki ciri wirausaha yang lain maka anda akan memiliki kemampuan ini.²⁶

Sedangkan usaha mikro menurut Awalil Rizky usaha mikro merupakan suatu usaha uinformal yang memiliki aset, modal, omzet yang amat kecil. Ciri lainnya dapat dilihat dari jenis komoditi usaha yang dilakukan sering berganti-ganti, lokasi suatu usahanya terkadang kurang menetap dan tidak banyak yang memiliki legalitas usaha²⁷.

Definisi usaha mikro secara tidak langsung sudah termasuk dalam definisi usaha kecil berdasarkan undang-undang No.9 tahun 1995

²⁶ Kurnia Dewi, Manajemen Kewirausahaan, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 8-9

²⁷Syaakir Sofyan, "Peran Umkm (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Perekonomian Indonesia" 11, no. 1 (2017).

sebagaimana bahwasanya usah mikro merupakan suatu kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan bersifat tradisional dan informal dalam artian bahwasanya belum terdaftar, belum tercatat dan belum berbadan hukum.²⁸

Seorang pengusaha mikro merupakan seseorang yang berwirausaha dibidang usaha mikro. Adapun ciri-ciri usaha mikro yaitu modal usahanya tidak lebih dari Rp. 10 juta tidak termasuk dengan bangunan dan tanahnya, tenaga kerja tidak lebih dari lima orang dan sebagian besar menggunakan anggota keluarga atau tetangga atau kerabat, pemiliknya bertindak secara naluriah/alamiah dengan mengandalkan insting atau pengalaman sehari-hari.

Pada pasal 1 angka 1 undang-undang No.2 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah menyebutkan “usaha mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan/ badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini”²⁹. Usaha mikro dibuat untuk menaikkan daya beli masyarakat. Usaha adalah suatu kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil yang mana memiliki sifat tradisional dan informal atau belum terdaftar dibadan hukum.usaha mikro ini juga yaitu suatu ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan perorangan.³⁰

²⁸ Tulus Tambunan, “*Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia (Isu-Isu Penting)*”, Jakarta: LP3ES, 2012, hlm. 12.

²⁹ Andi sulfati

³⁰ Tulu tambunan, *usaha mikro kecil dan menengah di indonesia (isu-isu penting)*, jakarta:LP3ES,2012), hlm.12

Untuk aspek pengelolaan operasional dalam pengelolaan usaha mikro biasanya pengelolaan manajemennya hanya ditangan sendiri dengan teknik sederhana. usaha mikro tergolong kedalam produksi rumah tangga karena pengelolaan operasionalnya dilakukan di dalam rumah. Adapun kalau dalam aspek pengelolaan pemasaran dalam usaha mikro dapat dilakukan melalui penitipan diwarung yang memperbolehkan penitipan. Biasanya penitipan tersebut memakai sistem bagi hasil.³¹

Pada dasarnya bisnis dalam islam sama secara umum hanya saja harus sesuai dengan ajaran al-qur'an dan as-sunnah. Didalam islam memberikan kebebasan kepada pemeluknya untuk melakukan suatu usaha atau bisnis. Dan dalam bertransaksipun harus sesuai dengan syariah yang mana yang harus dipegang merupakan saling ridha ('antaradhin), terhindar dari unsur gharar, tidak membahayakan (mudharat), dan halal.

Para pelaku bisnis atau usaha ataupun disebut juga dengan wirausaha yaitu seseorang yang berjiwa berani mengambil suatu resiko untuk melakukan atau membuka usaha dalam suatu kesempatan. Yang mana cara berpikir seorang wirausaha yakni selalu berusaha untuk mencari, memanfaatkan suatu peluang yang mana nantinya dapat memberikan suatu keuntungan bagi dirinya tersebut. Dalam hal tersebut agama islam mewajibkan setiap muslim untu bekerja yang mana bekerja merupakan salah satu sebab pokok yang memungkinkan manusia memiliki harta

³¹ Andi sulfati

kekayaan sebagaimana dalam firman Allah SWT dal surah Al- Mulk ayat 15 yang berbunyi: (kewirausahaan islam)

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

“ Dialah yang menjadikan bumi ini mudah bagimu maka berjalanlah disegala penjurunya dan makanlah sebagian dari rizkinya dan hanya kepadanyaah kamu kembali setelah dibangkitkan”.

a. Peran Usaha Mikro

Adapun peran suatu usaha mikro dalam perekonomian indonesia dapat dilihat dari sebagai berikut³²:

- a) Kedudukannya sebagai pemain utama dalam suatu kegiatan ekonomi di berbagai sektor.
- b) Penyedia lapangan kerja terbesar.
- c) Pemain penting dalam suatu pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat.
- d) Pencipta pasar baru dan sumber inovasi

b. Karakteristik Usaha Mikro

Usaha UMKM mikro merupakan suatu para umkm dengan kemampuan sifat pengrajin namun kurang memiliki jiwa kewirausahaan untuk mengembangkan usahanya. Adapun karakteristik usaha mikro yang merupakan suatu kondisi faktual yang melekat pada aktivitas usaha maupun perilaku usaha dalam menjalankan usahanya. berikut ini karekteristik usaha yang telah

³² Heri Kusmanto dan Warjio Warjio, “Pentingnya Legalitas Usaha bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah,” *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 11, no. 2 (1 Desember 2019), hlm.324, <https://doi.org/10.24114/jupiiis.v11i2.13583>.

dihimpun oleh bank indonesia bekerjasama dengan LPPI (lembaga pengembangan perbankan indonesia)³³:

- a) Jenis barang atau komoditi tidak selalu tetap tetapi sewaktu-waktu dapat berganti.
- b) Tempat usahanya tidak selalu menetap akan tetapi sewaktu-waktu dapat pindah tempat.
- c) Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun.
- d) Tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha.
- e) Sumber daya manusia (pengusaha) belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai.
- f) Umumnya belum akses kepada perbankan namun sebagian sudah akses ke lembaga keuangan non bank.
- g) Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.

c. **Klasifikasi Usaha Mikro**

Berdasarkan perkembangannya usaha mikro diklasifikasi sebagai berikut³⁴:

1. *Livelihood activities* yang merupakan suatu usaha mikro yang sifatnya untuk mencari nafkah semata. Jenis usaha mikro yang

³³ Bank Indonesia, *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah* (Jakarta: BI dan LPPI, 2015), hlm. 12.

³⁴ Daniel Purwa, “Klasifikasi dan Dasar Hukum dari UMKM, Si Kecil-Kecil Cabe Rawit”, artikel dari <https://www.artikel.temanlegal.com/klasifikasi-dan-dasar-hukum-dari-umkm/>. Diakses pada 11 Maret 2022

ini sering disebut sebagai sektor informal. misalnya seperti pedagang rumahan.

2. *Micro enterprise* yang merupakan suatu usaha yang cukup berkembang tetapi memiliki sifat kewirausahaan dan belum bisa menerima pekerjaan subkontraktor serta belum bisa melakukan kegiatan ekspor.

d. Ruang Lingkup Usaha Mikro

Adapun ruang lingkup dari ekonomi mikro merupakan mempelajari tentang kegiatan ekonomi dari masing-masing unit ekonomi seperti:

a) Interaksi dipasar

Pasar diartikan sebagai suatu pertemuan atau hubungan antara suatu permintaan dan penawaran atau suatu pertemuan antara penjual dan pembeli suatu barang dengan jumlah tertentu sehingga tercipta suatu harga.

b) Perilaku penjual dan pembeli

Baik itu penjual ataupun pembeli sama-sama memiliki sifat yang rasional yang mana suatu penjual menginginkan adanya suatu keuntungan yang maksimal sedangkan pembeli menginginkan kepuasan maksimal.

c) Interaksi dipasar faktor produksi

Dari konsumen memiliki faktor produksi dan membutuhkan uang untuk memenuhi kebutuhannya sedangkan penjual memiliki

barang kebutuhan manusia dan membutuhkan faktor produksi dengan cara membelinya. Yang mana hal tersebut dapat menimbulkan hubungan timbal balik antara seorang konsumen dan produsen.³⁵

³⁵ Muhammad khusnaini, *ekonomi mikro: dasar-dasar teori*, malang:ub press,2013, hlm 2-3.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Ma'had Al-Jamiah Iain Curup

Ma'had al-jamiah iain curup yang sekarang ini, sesungguhnya merupakan pengembangan dari asrama putri stain curup yang telah dirintis pada masa kepemimpinan ketua stain periode (1998-2002), Drs. Sukarman Syarnubi pada tahun 1998. Saat itu sarana yang dijadikan sebagai asrama yaitu tiga buah ruang (lokal) belajar (sekarang ruang/lokal belajar 8,9,10). Dua lokal diantaranya dijadikan sebagai mushollah.

Walau fasilitas cukup sederhana, asrama mulai mendapat perhatian dari calon mahasiswa, terutama calon mahasiswa yang berasal dari luar kota curup. Adapun tujuan utama diadakannya asrama saat itu ialah memberi kemudahan atau mengatasi kesulitan tempat tinggal "*home stay*" terutama bagi calon mahasiswa yang berasal dari luar curup⁵⁸.

Keberadaan asrama ini menjadi daya tarik tersendiri bagi calon mahasiswa asal luar kota curup yang akan kuliah di STAIN Curup saat itu, hingga memiliki "nilai jual" setiap kali promosi (presentasi) penerimaan mahasiswa baru. Dengan banyaknya minat yang ingin masuk ke asrama atau tinggal diasrama. Untuk mengatasi hal tersebut ruang/lokal yang

⁵⁸ Rahmat hidayat, *Buku pedoman Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup* (Curup: Ma'had Al-Jamiah), Tahun 2020. Hlm. 1

semula dijadikan musholla dijadikan ruang tidur asrama. sedangkan ruang untuk sholat (mushollah) dicarikan ruang lain hingga akhirnya berdirinya masjid kampus yaitu masjid ulul albab STAIN Curup tahun 1999.

Seiring pengantian ketua stain curup keberadaan asrama stain curup mendapat perhatian langsung yang penuh dari ketua stain curup periode (2003-2007). Bapak Drs. Abd Hamid As'ad, M.Pd.I. Menyadari keterbatasan asrama yang ada, kurangnya perhatian pimpinan terhadap pengelolaan asrama, pada hal disisi lain asrama menjadi daya tarik yang kuat bagi calon mahasiswi yang berasal diluar curup dan dianggap sangat efektif membina mahasiswa untuk mewujudkan visi misi STAIN Curup, muncullah gagasan dari beliau untuk meningkatkan status asrama menjadi "Ma'had Al-Jamiah" semacam pesantren perguruan tinggi.

Gagasan ini dimulai dengan melakukan studi banding pada tahun 2004 ke Ma'had 'Aliy sunan ampel yang ada di Universitas Islam Negri (UIN) malang sangat sukses dengan program ma'hadnya. Kemudian pada tahun 2005 mulai dianggarkan pembangunan gedung asrama sebagai sarana tempat untuk mondok (asrama) yang layak dan nyaman untu para mahasiswa atau para santri tersebut. pada tahun 2010 STAIN Curup dibawah pimpinan ketua Dr.H.Budi Kisworo, M.Ag. merenovasi ruang belajar yang dahulunya merupakan tempat asrama lama. Renovasi bangunan tersebut menghasilkan gedung bertingkat dua dengan dwi fungsi yaitu ruang bagian bawah dijadikan sebagai asrama dan rungan bagian atas dijadikan sebagai ruang belajar. Dengan adanya srana tersubut ma'had al-jamiah stain curup yang

dahulunya bernama Ma'had 'Aliy bisa menampung 200 orang santri putri untuk tinggal diasrama.

Setelah STAIN Curup berubah status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) berdasarkan peraturan presiden No.24 tanggal 5 april 2018, esistensi ma'had al-jamiah akui dan dikuatkan dalam ORTAKER IAIN 2018 Curup, sebagai unit pelayanan tekhnis sama dengan unit pelayanan bahasa (UPB),perpustakaan dan unit TIPD⁵⁹.

B. Visi Dan Misi Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup

1. VISI

Menjadi pusat peningkatan kualitas aqidah dan akhlaq,pendalaman spiritual dan amal ibadah, penguasaan al-qur'an, pengembangan ilmu keislaman.

2. MISI

- a) Mengantarkan santri (mahasiswa/i) memiliki aqidah yang kuat, kedalaman spiritual, keluhuran akhlaq, dan ketekunan beribadah.
- b) Menanamkan kecintaan membaca, mengkaji dan menghafal Al-Qur'an.
- c) Memberikan keterampilan berbahasa arab dan penguasaan ilmu keislaman.

3. Motto

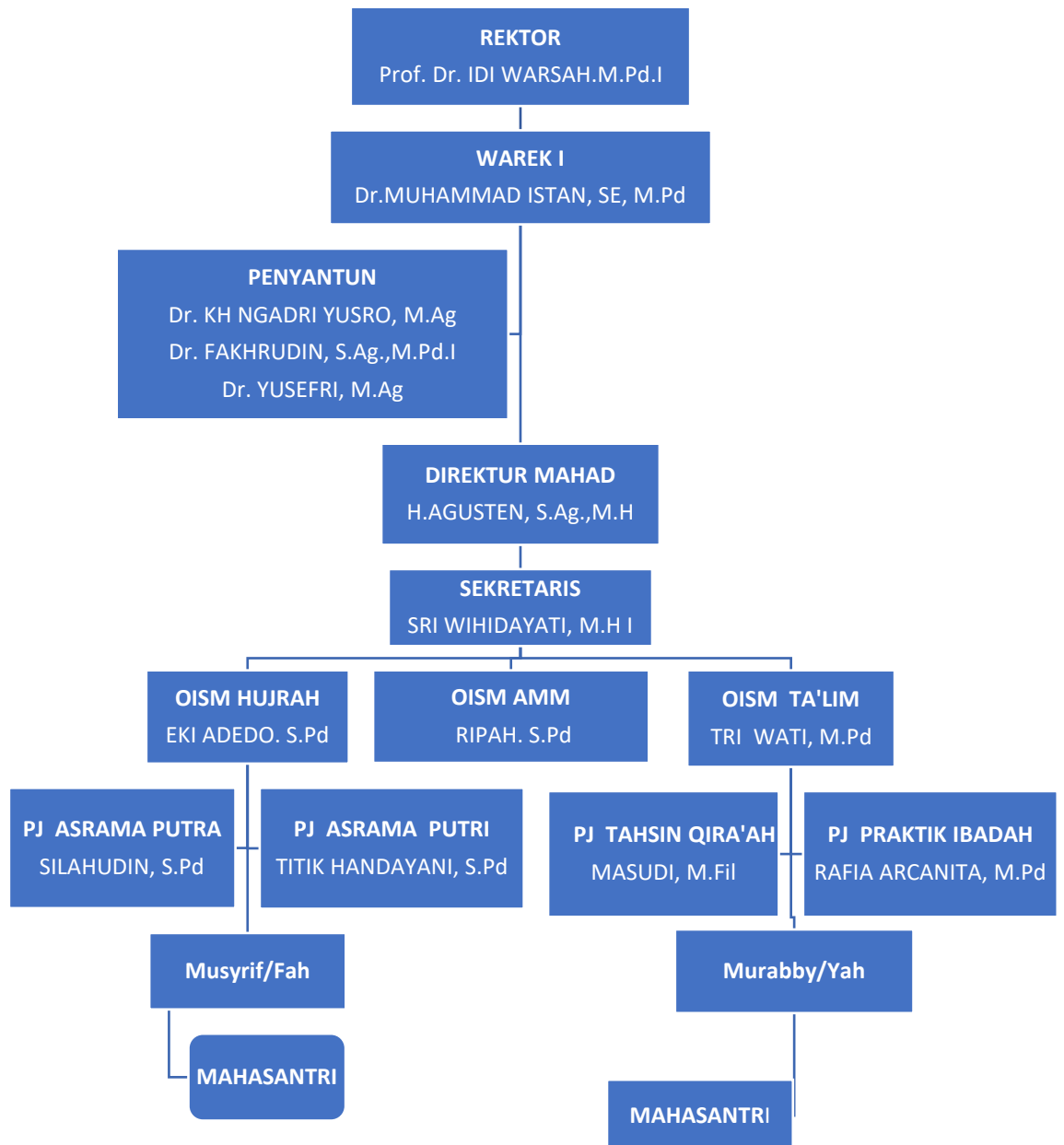
Motto ma'had al-jamiah iain curup adalah "*Ilmu, Iman Dan Amal*".

⁵⁹ Rahmat hidayat, *Buku pedoman Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup* (Curup: Ma'had Al-Jamiah), Tahun 2020. Hlm. 2-3

C. Struktur Organisasi

Bagan 2.1

Struktur Organisasi Pengurus Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup



Sumber : Dokumentasi Ma'had Al-jamiah IAIN Curup 2023

D. Logo Ma'had Al-Jamiah

Bagan 2.2



Sumber : Sekretaris Ma'had Al-Jamiah IAIN curup

E. Dasar Hukum Dan Fungsi

Dasar Hukum Keberadaan ma'had al-jamiah adalah PMAnomor 30 tahun 2018 pasal: "organ pengelolaan institut sendiri atas :

- a) Rektor dan wakil rektor
- b) Fakultas
- c) Pascasarjana;
- d) Biro administrasi umum, akademik, dan kemahasiswaan;
- e) Lembaga
- f) Unit pelaksana teknis (UPT).

Selanjutnya pasal 63, menyebut unit pelaksanaan teknis terdiri atas unit:

- a) Perpustakaan

- b) Teknologi informasi dan pangkalan data
- c) Bahasa dan
- d) Ma'had Al-Jamiah

Adapun tugas dan fungsi (TUSI) Ma'had Al-Jamiah sebagaimana tersebut dalam pasal 67 “unit Ma'had Al-Jamiah sebagaimana dimaksud dalam pasal 63 huruf d mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan, pengembangan akademik dan karakter mahasiswa yang berbasis pesantren⁶⁰.

F. Tujuan Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup

Adapun tujuan ma'had al-jamiah iain curup:

- a) Terciptanya suasana kondusif bagi pengembangan kepribadian mahasiswa (santri) yang memiliki kemantapan aqidah dan ibadah, keagungan akhlak karimah.
- b) Terciptanya suasana yang kondusif bagi pengembangan kegiatan keagamaan.
- c) Terciptanya *Bi'ah Lughouriyah* yang kondusif pengembangan dan penguasaan bahasa arab.
- d) Terciptanya lingkungan yang kondusif untuk melahirkan para penghafal al-qur'an.

⁶⁰Rahmat hidayat, *Buku pedoman Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup* (Curup: Ma'had Al-Jamiah), Tahun 2020. Hlm.3-4

G. Manajemen Pengelolaan

Pengelolaan ma'had al-jamiah iain curup dilaksanakan dengan sebuah sistem organisasi yang ditetapkan oleh Rektor IAIN curup yang secara struktural terdiri dari sebagai berikut:

1. Pelindung Dan Penanggung Jawab yaitu Rektor IAIN Curup.adalah menetapkan garis-garis besar pengelolaan Ma'had sehingga diharapkan Ma'had benar-benar menjadi bagian dari sistem akademik yang mendukung, mengarahkan dan mengkondisikan para santri untuk meningkatkan kualitas SDM guna mewujudkan visi misi IAIN Curup.
2. Penyantun yaitu para wakil Rektor yang bertugas memberi masukan, supervisor dan evaluator terhadap pengurus ma'had.
3. Direktur yaitu dosen atau pegawai iain curup yang dipilih dan ditetapkan rektor iain curup sebagai pelaksana harian yang memenej dan mengorganisasikan ma'had secara keseluruhan.
4. Sekretaris yaitu seseorang yang dipilih dan ditetapkan rektor iain curup mengelola bidang administrasi dan asrama ma'had.
5. Staf ma'had yaitu seseorang yang dipilih dan ditetapkan rektor iain curup membantu mengelol bidang administrasi dan asrama ma'had.
6. Dewan pengelola atau pengasuh yaitu dosen atau pegawai iain curup.
7. Dewan pembina yaitu seseorang yang ditunjuk untuk membina dan membimbing para santri secara langsung dalam aktivitas ritual dan akademik para santri.

8. Musyrif/fah yaitu santri senior yang ditetapkan oleh pengasuh ma'had berdasarkan musyawarah dan tes kelayakan. Kedudukannya mendampingi atau membantu murrabbiy/yah dalam pengontrolan, pengawasan atau memberikan mimbingan kepada santri.
9. Mahasantri yaitu mahasiswa/i iain curup yang terdaftar mengikuti program ma'had al-jamiah iain curup. Mahasantri ma'had al-jamiah ini terdiri dari:
 - a. Santri "mukim" yaitu mahasiswa/i yang terdaftar mengikuti program ma'had al-jamiah IAIN Curup dan tinggal di asrama ma'had al-jamiah IAIN Curup.
 - b. Santri "kalong" yaitu mahasiswa/i yang terdaftar mengikuti program ma'had al-jamiah IAIN Curup tetapi tinggal diluar/tidak di asrama ma'had al-jamiah IAIN Curup⁶¹.

H. Kode Etik Dan Tata Tertib Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup

A. PASAL I Dewan Pengasuh atau pengurus

Dewan pengurus atau pengasuh sebagai berikut:

1. **Pelindung Dan Penanggung Jawab** yaitu rektor iain curup. tupoksinya adalah menetapkan garis-garis besar pengelolaan ma'had sehingga diharapkan ma'had benar-benar menjadi bagian dari sistem akademik yang mendukung, mengarahkan dan mengkondisikan para santri untuk meningkatkan kualitas SDM.

⁶¹ Rahmat hidayat, *Buku pedoman Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup* (Curup: Ma'had Al-Jamiah), Tahun 2020. Hlm.4-5

2. **Penyantun.** yaitu para pejabat di lingkungan IAIN Curup yang diangkat dan ditetapkan oleh rektor IAIN Curup Kabag. Tupoksinya adalah memberikan masukan , supervisor dan evaluator terhadap pengurus ma'had.
3. **Direktur.** Yaitu seseorang yang dipilih dan ditetapkan rektor IAIN Curup. Tupoksinya adalah sebagai penanggung jawab pelaksanaan harian yang memenej dan mengorganisasikan semua program ma'had secara keseluruhan.
4. **Sekretaris.** Yaitu seseorang yang dipilih dan ditetapkan rektor IAIN Curup mengelola bidang administrasi dan asrama ma'had.
5. **Staf Ma'had.** Yaitu seseorang yang dipilih dan ditetapkan rektor IAIN Curup membantu mengelola bidang administrasi dan asrama ma'had.
6. **Murabbyiyy/yah (pengasuh/pembina).** Yaitu seseorang yang ditunjuk untuk membina dan membimbing para santri secara langsung dalam aktivitas ritual dan akademik para santri.
7. **Musyrif/fah.** Yaitu santri senior yang ditetapkan oleh ppengasuh ma'had berdasarkan musyawarah dan tes kelayakan. Kedudukannya mendampingi atau membantu murabbiy/yah dalam pengontrolan, pengawasan, dan atau meberikan mimbingan kepada santri.

B. PASAL II Maha Santri

1. Maha santri adalah mahasiswa/i IAIN Curup yang terdaftar mengikuti program ma''had al-jamiah IAIN Curup.

2. Maha santri ma'had al-jamiah IAIN Curup terdiri dari:
 - a. Santri “mukim” yaitu mahasiswa/i yang terdaftar mengikuti program ma'had al-jamiah IAIN Curup dan tinggal di asrama ma'had al-jamiah IAIN Curup.
 - b. Santri “kalong” yaitu mahasiswa/i yang terdaftar mengikuti program ma'had al-jamiah IAIN Curup tetapi tinggal diluar/tidak di Asrama Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup⁶².

C. PASAL III Hak dan kewajiban.

Hak

1. Hak adalah segala sesuatu yang harus diterima.
2. Setiap santri ma'had al-jamiah iain curup berhak untuk:
 - a) Menggunakan fasilitas ma'had dan lainnya yang ada dilingkungan komplek kampus iain curup sesuai dengan ketentuan.
 - b) Memperoleh pelayanan akademik yang sama
 - c) Mendapatkan bimbingan khusus apabila dibutuhkan
 - d) Memperoleh pelayanan dan perlakuan yang sama di hadapan hukum yang berlaku.
 - e) Memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
 - f) Memperoleh penghargaan dari atas atau sertifikat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

⁶² Rahmat hidayat, *Buku pedoman Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup* (Curup: Ma'had Al-Jamiah), Tahun 2020. Hlm. 5-6

Kewajiban

1. Kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Setiap santri ma'had al-jamiah iain curup berwajib untuk:
 - a) Mengamalkan syariat islam dengan sempurna.
 - b) Melaksanakan sholat fardhu lima waktu secara berjamaah di Masjid Ulul Albab IAIN Curup.
 - c) Melaksanakan sholat sunnah tahajjud setiap malam jum'at di Masjid Ulul Albab IAIN Curup.
 - d) Memiliki perilaku yang mencerminkan akhlaq al-karimah dan berperilaku santun kepada mudir, murabby/yah, musrifah, sesama.
 - e) Mengikuti secara aktif semua program dan kegiatan ma'had sesuai ketentuan yang berlaku.
 - f) Menaati **semua** peraturan, kode etik dan ketetapan yang berlaku dilingkungan ma'had, asrama dan kampus.
 - g) Menggunakan bahasa arab atau inggrish sebagai bahasa komunikasi harian secara bertahap sesuai dengan tingkat penguasaan masing-masing.
 - h) Meminta izim kepada muarbiy/yah atau mudir, ketika ingin pulang atau berlama-lama diluar ma'had atau asrama serta melaporkan diri ketika sudah kembali kepada murabbiy/yah, musyrif/fah.

- i) Merawat/menjaga fasilitas asrama dan hemat dalam menggunakan listrik.
- j) Melaksanakan gotong royong membersihkan lingkungan sekitar yang dijadualkan dalam bentuk harian, mingguan ataupun bulanan.

D. Larangan Dan Sanksi

Larangan:

- a. larangan adalah segala sesuatu yang tidak boleh untuk dilakukan.
- b. para santri tidak diperbolehkan (dilarang) :
 - a) Melakukan perbuatan maksiat yang dapat mencemarkan nama baik pribadi, ma'had dan iain curup seperti mencuri, melakukan zina dan atau hal-hal yang menjurus pada perbuatan zina seperti duduk berduaan dengan lawan jenis yang bukan mahram.
 - b) Membuka aurat (tidak memakai jibab dan atau memakai pakaian ketat didepan umum.
 - c) Berpacaran dan atau bepergi berduaan dengan yang bukan mahramnya.
 - d) Membawa atau memelihara binatang peliharaan apapun.
 - e) Memindah, mengeluarkan dan atau merusak inventaris kamar/asrama, mengotori lingkungan, kamar dan fasilitas lainnya.
 - f) Melakukan kegiatan atau aktifitas yang merugikan /membahayakan diri sendiri atau orang lain.

- g) Membawa/menggunakan alat-alat elektronik, kecuali hanya setrika, tape recorder, radio, dan alat cas handphone dan laptop.

Sanksi :

- 1). Sanksi adalah hukuman akibat adanya pelanggaran terhadap kode etik dan tata tertib yang berlaku di ma'had al-jamiah iain curup.
- 2). Barang siapa terbukti melanggar larangan-larangan pada pasa VI diatas maka kepadanya sesuai dengan ringan beratnya suatu pelanggaran yang dilakukan diberi sanksi:
- 3). Sanksi-sanksi yang dikarenakan dapat berupa:
 - a. Ta'dzir bi al-lisan (peringatan /teguran lisan)
 - b. Menghapal dan atau menulis surah/ayat al-qur'an
 - c. Denda
 - d. Dikeluarkan dari asrama (ma'had)
 - e. Dikeluarkan dari IAIN Curup.

I. Data Mahasantriwati Ma'had Al-Jamiah Iain Curup

Table 1.3 Jumlah Mahasantriwati

No	Angkatan / Tahun	Jumlah Mahasantriwati
1.	2019	121 Mahasantriwati
2.	2020	124 Mahasantriwati
3.	2021	102 Mahasantriwati
4.	2022	130 Mahasantriwati

Sumber Data: Sekretaris Ma'had Al-Jamiah

J. Data Dewan Pengurus/Pengasuh Ma'had Al-Jamiah Iain Curup

Table 1.4 Data Dewan Pengasuh /Pengurus

No	Nama	Jabatan
1.	Prof. Dr. Idi warsah, M.pd	Rektor
2.	H. agusten, S.Ag	Direktur
3.	Dr. Yusefri, M.Ag	Penyantun
4.	Sri wihidayati, M.H.I	SEKRETARIS
5.	Eki Adedo, S.Pd	Qism Hujrah
6.	Ripah, S.Pd	Qism Amm
7.	Triwati, S.Pd	Qism Ta'lim
8.	Silahuddin, S.Pd	PJ Asrama Putra
9.	Titik Handayani, S.pd	PJ Asrama Putri
10.	Masudi, M.Pd	PJ Tahsin Qira'ah
11.	Rafia arcanita, M.Pd	PJ Praktik Ibadah
12.	Jamaludin, S.Kom	Murabby
13.	Sofwan, S.Pd.I	Murabby
14.	Rismalia, S.Pd	Murabbyah
15.	Seprida, S.Pd	Murabbyah
16.	Idaiyati, S.pd	murabbyah
17.	Oktia anisa putri, S.PD	Murabbyah

Sumber Data : Sekretaris Ma'had Al-Jamiah IAN Curup

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bab ini menguraikan hasil dari penelitian yang didapatkan dari lokasi penelitian yaitu Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup yang mana berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi guna untuk memperoleh suatu informasi mengenai pengelolaan dan pengembangan usaha mikro yang dijalankan oleh mahasantriwati. Selanjutnya peneliti melampirkan data informan yang akan diwawancarai kepada Mahasantriwati Mahad Al-Jamiah IAIN Curup sebagai berikut.

Tabel 1.5 Yang Melakukan Usaha

No	Nama	Prodi	Asrama	Jenis Jualan
1.	Asma Lita	Tadris matematika	Fatimah	Olshop,pulsa, voucher, jasa print.
2.	Fitriyatul	Ilmu perpustakaan	Az-zahra	Bucket,totebag
3.	Selvi Wulandara	PGMI	Aisyah	Olshop,cetak poto polaroid.
4.	Adinda	PAI	Az-zahra	Jual pulsa, voucher

5.	Lara Santi	Perbankan syariah	Khodijah	Gorenggan
6.	Winanda	MPI	Hafsah	Gorenggan
7.	Rani Amelia	IAT	Aisyah	Keripik pisang dan ubi.
8.	Sri Amina	BKPI	Masyitoh	Jualan baju, jilbab dan gamis
9.	Anjani	PAI	Aisyah	Gorenggan
10.	Teni Wulandari	PBA	Masyitoh	Jualan jilbab, gamis, ciput, kaos kaki

Setelah melakukan observasi diawal yang dijelaskan dalam latar belakang maka tahap selanjutnya wawancara, hasil dan pembahasan peneliti kepada informan maka peneliti akan mengklasifikasikan data tersebut sebagai berikut:

1. Pengelolaan Usaha Mikro Yang Dilakukan Oleh Mahasantriwati

IAIN Curup.

A. Perencanaan Bisnis

Perencanaan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh suatu wirausaha dengan tujuan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan Misalkan kita melihat di suatu lingkungan apa yang di butuhkan atau diinginkan oleh suatu konsumen agar usaha yang kita jalankan dapat dibeli oleh konsumen. Sebagaimana peneliti melakukan wawancara dengan saudari

Teni wirausaha baju, jilbab dan gamis dalam kaitanya dengan perencanaan bisnis yang dilkakukan ia menyatakan bahwa:

*“yoo pasti mbak sebelum membuat usaha kan ado perencanaanyo tu mbak langkah awal sebelum memulai atau menjalankan bisnis dengan adanya rencana tujuan bisnis akan dapat dicapai dengan nenggok apa yang dibutuhkan mahasantriwati rencana awalnya cuman jual jilbab kan mbak tapi ternyata kadang tu mahasantriwati nannyo yuk ado jual kaos kaki dak nah laju sejak itu mbak aku yang rencano jual jilbab bae laju jual kaos kaki, gamis jugo mbak”.*⁶³

Dari pemaparan diatas bahwa dalam melakukan perencnaannya seorang wirausaha tersebut melihat apa yang menjadi keperluan atau kebutuhan mahasantriwati tersebut. Hal serupa juga disampaikan oleh saudari Asma Lita ia menyatakan bahwa:

*“awalnya tu tun aku tun nenggokan apo yang dibutuhkan mahasantriwati kalo aku nak jualan awalnya tu tun aku cuman julana snack atau ciki-ciki tun tapi karena aku nak mutar hal keutungan aku tu kan tun tula aku jualan pulsa dan voucher alhamdulillah kan mahasantriatikn kadang malas nk kedepan ittulah jadinya aku jual pulsa ke voucher teruskan jugo buka jasa prinan jugo ,olshop jugo tun. Kalo prinan tu kan galak mahasantriwati nk ngprint unuk tugas kuliah ku jugo klo pulsa tu boleh cak ngisi dulu agek bayarnya kalo asramanyo jauh kadang tu.itu jugo modalnyo untuk aku buka usaha tu dari duit tabungan aku dewek cak tuna yang mano awalnya coba-coba jualan ciki-ciki alhamdulillah aku nambah jualan yang lain jugo.”*⁶⁴

Dari pemaparan tersebut menyatakan bahwa awal mulai melakukan perencanaan bisnis suatu usaha itu coba-coba dengan modal sendiri yaitu menggunakan uang tabungannya dikarenakan lancar sehingga uangnya diputarkan lagi untuk membuat usaha yang baru seperti pulsa dan

⁶³ Teni Wulandari, wawancara, tanggal 18 juni 2023, pukul 13: 35 wib.

⁶⁴ Asma lita, wawancara, tanggal 27 juni 2023, pukul 11:23 wib

voucher dan jasa prinan. Hal yang sama juga disampaikan oleh saudari Adinda seorang wirausaha pulsa dan voucher ia menyatakan bahwa:

“awalnya tu mbak sering anak asrama nanyo siapa yo yang jual pulsa gitu kadang tu banyak mahsantriwati tu nanyo jadi aku bepikir untuk buka usaha jual pulsa kalo ditenggokan peminatnyo banyak mbak modalnyo aku pake duit ku dewek mbak ku jugo awalnya cuman nak coba ehh ternyata bnyak yang beli diaku mbak.”⁶⁵

Dari pemaparan diatas menyatakan bahwasanya mahasantriwati sering menanyakan siapa yang jual pulsa dan peminatnya yang banyak sehingga menyebabkan saudari adinda coba-coba untuk melakukan usaha tersebut. hal yang sama juga disampaikan oleh saudari sri amina seorang wirausaha gamis,baju ,dan jilbab ia menyatakan bahwa⁶⁶:

“awalnya tu saya iseng jualan jilbab aja mbak ternyata ado yang beli gitu mbak apo lagi kalo misalnyo ado tren jilbab apo gitu galak banyak mahasantriwati tu beli mbak dan aku jugo mbak nambah jualan baju, gamis dan ciput, kaos kaki jugo ado mbak tau dewek kadang tu kan kaos kaki tu hilang lah tula bnyak mahsantriwatu beli mbk kan kito orang banyak entah itu salah angkat jemuran atau lupu meletakkannyo jugo mbak dan saya jugo hobi jualan gitu mbak dan yo meskipun keuntungan ngak terlalu gede-gede amat yang namanya hobi saya suko dan jugo lumaya mbak dapat nambah duit jajan jugo”.

Dari pemaparan tersebut menyatakan bahwa dalam perencanaan bisnisnya itu coba-coba dan melihat peluang juga yang lumaya apa lagi kalau ada tren jilbab sehingga menyebabkan bnyak membelinya. Beda halnya yang disampaikan oleh saudari fitriyatul ia menyatakan bahwa:

“Yang membuat saya melakukan usaha Pertama itu hobi ya karena suka bunga dan juga suka herbarium (bunga yang dikeringkan) nah buket kan identik dengan bunga-bunga gitu

⁶⁵ Adinda, wawancara, tanggal 16 juni 2023,pukul 14:59 wib.

⁶⁶ Sri amina, wawancara, tanggal 17 juni 2023, pukul 13: 40 wib.

*alhamdulillah kamaren punya modal sedikit tapi bingung mau usaha apa tapi setelah nyari referensi pertamakan nyobakan ternyata ngak jelek-jelek amat”.*⁶⁷

Dari pemaparan diatas menyatakan bahwa dikarenakan hobi dan pencinta bunga sehingga mencoba mencari referensi dari internet yang berhubungan dengan bunga sehingga terinspirasi untuk membuat bucket dengan diawali dengan mencoba dengan modal sedikit. Beda halnya yang disampaikan oleh saudari anjani yang mana ia menyatakan sebai berikut:

*“yoo nenggok nak jual apo yang kiro dibutuhkan terus oleh mahasantriwati itu mbak cak gorengan karenakan pagi-pagi tu mahasantriwati dak sempat lagi masak mbak trus jugo peminatnyo banyak mbak”.*⁶⁸

Dari pemaparan diatas bahwasanya saudari Anjani menyatakan bahwa dalam merencanakan bisnis dia melihat apa yang dibutuhkan mahasantriwati dan dalam jangka panjang yang mana hal tersebut dibutuhkan oleh mahasantriwati secara terus dan banyak peminatnya. Beda halnya yang disampaikan oleh saudari selvi wulandari penjual olshop ia menyatakan bahwa:

*“memang suko berjualan di bidang itu karena mudah cak ituna idak di harus di lakukan apa itu tidak menguras tenaga jugo kan lewat hp. karena mudah dan emang suko jualan jugo mbak”.*⁶⁹

Dari pemaparan yang disampaikan diatas yang dalam melakukan usaha tersebut dikarenakan suka atau hobi dalam berjualan dan juga tidak

⁶⁷ Fitriyatul, wawancara, asrama putri, tanggal 18 juni 2023, pukul 16:22 Wib.

⁶⁸ Anjani, wawancara, tanggal 25 juni 2023, pukul 08:20 wib.

⁶⁹ Selvi wulandari, wawancara, tanggal 16 juni 2023, pukul 16:36 wib

menguras tenaga untuk melakukannya dikarenakan melalui media sosial. beda hal yang disampaikan oleh saudari winanda sebagai wirausaha gorengan dalam perencanaan bisnis sebagaimana ia menyatakan sebagai berikut:

“Awalnya tu mbak ada kegiatan kuliah yang kosong membuat saya melakukan pengen sesuatu hal dan saya cari-cari informasi bisa berjualan gorengan tersebut dengan cara mengambil ditempat orang lain awalnya tu mbak ngapo biso jualan gorengan tu karena aku tu sering nenggok ado ibu-ibu jual gorengan tuna mbak nah mahsantriwati banyak yang beli trus jugo dulu tu ado orang luar jugo mbk jual gorengan pagi-pagi nah laris mbk sampe habis nah tula mbak ku jugo cubo jualan gorengan mbak dan untuk biaya tambahan jajan jugo. Sebenarnya itu pertamanya itu mbak ya ada sedikit malu cuman karena melihat peluang yang lumayan untuk nambah uang jajan untuk keseharian alhamdulillah saya semakin semangat untuk menjalankan usaha tersebut.mbak”⁷⁰

Penyampaian informasi tersebut menyatakan bahwa dalam perencanaan usahanya saudari winanda melihat banyak peminat yang beli gorengan dan dikarenakan dapat menambah pemasukan untuk uang jajan. Dalam melakukan usahanya yang awalnya merasa malu untuk melakukannya akan tetapi setelah melihat peluang yang besar sehingga membuatnya melakukan usahanya itu. hal yang sama juga disampaikan oleh saudari lara wirausaha gorengan ia menyatakan bahwa:

“karena orang bnyak yang suko tun kan hargonyo jugo seribuan tun kan aku jugo julannyo pagi-pagi tun diasrama bawah untuk sarapan kan mahsantriwati tu kalo pagi-pagi tu banyak dak sempat lagi nak masak tun sebab ado yang kuliah masok pagikan⁷¹”.

⁷⁰ Winanda, wawancara, tanggal 18 juni 2023, pukul 20:53 wib.

⁷¹ Lara, wawancara, tanggal 18juni 2023, pukul 06:10 wib

Dari pemaparan tersebut bahwanya dalam perencanaan bisnis saudari lara melihat apa yang dibutuhkan atau apa paling bnyak sukai oleh mahsantriwati dengan harga yang terjangkau. Hal yang sama juga disampaikan oleh saudari Rani Amelia ia menyatakan bahwa:

“menurut saya sih banyak minatnya orang-orang tu menyukai keripik itu jadi saya berpikiran untuk itu karena banyak minatnya karena untuk mengemil ketika untuk membuat tugas”⁷².

Dari pernyataan tersebut bahwa dikarenakan banyak minat dari mahasantriwati yang menyukai kripik dimana kripik tersebut menjadi cemilan ketika melakukan atau mengerjakan tugas kuliah.

B. Pencatatan

Setiap wirausaha yang pastiya mengharapakan usahanya berhasil makanya wirausaha dapat memperoleh pendapatan dari usahanya. Oleh karena itu setiap menjalankan usahanya harus melakukan sebuah pengelolaan keuangan. dengan pengelolaan keuangan wirausaha bisa mengatur apa yang dimiliki untuk memberikan sebuah keuntungan bagi wirausaha tersebut. ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan keuangannya. dalam pengelolaan keuangan juga merupakan suatu kegiatan mengatur aktivitas keuanganya baik itu pengendalian, pencatatan dan lainnya.. Sebagaimana saudari fitriyatul wirausaha bucket dan totebag menyatakan bahwa:

“Klo untuk modalnya tadi ya saya pake uang sendiri psti kita klo punya catatan keungan spesipik ya belum ya sebab kita usaha keci-kecilan yang maksudnya untuk secara hitungan itu

⁷² Rani amelia, wawancara, tanggal 16 juni 2023, pukul:15:26 wib.

*belum terlalu rumit jadi kalo untuk pembagian modal dan keuntungan ya itu sesuai dengan keuntungan ya kita bikin buket sesuai dengan request yang kita hitung berapa modal yang di keluarkan jadi itu dipotong modal dan jasanya baru kita dapat keuntungannya tadi”.*⁷³

Dimana pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh saudari Fitriyatul sistem pencatatanya masih manual yang mana diawali penjualan yang menerima pesanan dari pelanggan. Saudari Fitriyatul juga mengungkapkan bahwa seluruh kegiatan mulai dari pemasukan, pengeluaran (persediaan bahan baku) dan jasanya masih dilakukan secara sederhana. Namun tidak hanya dalam pencatan secara manual dalam perhitungan juga menggunakan manual dimana modal dan jasanya dipotong baru dapat keuntungannya dan untuk modalnya juga menggunakan dana sendiri dalam usaha tersebut. Hal yang sama juga disampaikan oleh saudari Selvi Wulandari seorang wirausaha jual pulsa dan voucher ia menyatakan bahwa:

*“kalo untuk modalnya aku dari duit tabungan aku mbak trus bagi modalnya tuna mbak dibagi mano untuk jual pulsa dan mano keuntungannya.aku jugo dipisahkan mbak mano uang untuk jualan dan mano untuk duit dewek mbak karena kadang tu mbak klo dak dipisah uang jualan pulsa samo pribadi galak abis dipake mbak itulah untuk pencatatannya idak rumit atau di catat nian mbak itulah tadi mbak hasilnya terus itu di putar lagi untuk jual pulsa kan targetnya biar nambah pulsanyo agar saldo biar nambah terus mbak gitu”.*⁷⁴

Dimana dalam pengelolaan keuangannya dananya dari dirinya sendiri dan untuk pencatatan keuangan yang dilakukan oleh saudari

⁷³ Fitriyatul, wawancara, tanggal 18 juni 2013, pukul 16:22 wib

⁷⁴ Selvi wulandari, wawancara, tanggal 16 juni 2023, pukul 16:36 wib.

selvi wulandari yaitu memisahkan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha saat menjalankan suatu usahanya. Hal ini juga untuk menghindari pemakaian uang hasil usaha tersebut untuk keperluan pribadi apabila menggunakannya secara berlebihan sehingga dapat mengurangi dana atau modalnya nanti. Beda hal nya yang disampikan oleh saudari teni ia menyatakan bahwa:

*“pencatatn khusus si dak do mbak cuman aku catat misalno yang ngambek tapi belum bayar terus yang lah laku berapa dan yang lah laku berapa misalno mbak tu nak ngrim barang tu apo ajo terus yang aku maseh pegang apo ajo cak itunah mbak misalno kagekkan yang lah habes limo sedang mbak tu ngerem sepoloh bearti stok di aku tinggal limo lagi kalo ownernyo ngerem lagi bearti nambah stok cak itu nah mbak”.*⁷⁵

Berdasarkan pemamaparan tersebut bahwasanya dalam pencatatan keuangannya masih manual yang mana penjual mencatat barang masuk dan barang yang habis di jual berapa dan juga penjual mencatatkan juga barang yang telah diambil oleh si konsumen tapi belum dibayar. Dan saudari teni melanjutkan lagi dalam keuangannya ia menyatakan bahwa:

“dalam keuangan juga cak ini mbak kan ado tasno mbak ku tarok dalam itu terus kagek habes berapa tinggal aku kerem dengan ownernya kageknyo ngomong ini dek untuk adek dan ini untuk mbak adek tf segini ajo gitu nah mbak”.

Dimana dalam pengelolaan keuangan uangnya dipisahkan dengan uang pribadi yang mana uang untuk wirausaha mempunyai dompetnya tersendiri sehingga uangnya tidak disalah gunakan. Hal

⁷⁵ Teni wulandari, wawancara, tanggal 18 juni 2023, pukul 13: 35 wib.

yang sama juga disampaikan oleh saudari asma lita ia mentakan bahwa:

“dalam pengelolaan keuangan mungket dari segi pencatatan tapi kalo untuk pencatatannyo nian dak do tun palingan aku nyatat bearpo duit yang aku keluarkan untuk modal usaha tu trus juga aku palingan nyata bagi yang utang pulsa atau voucher biar dak lupo sebabkan duitnyo nak aku putar lagi cak tuna.”⁷⁶

Dari pemamparan trsebut ia menyatakan bahwasanya hanya mencatatkan berapa modal yang dikeluarkan dan hanya mencatta siapa apa aja yang hutang pulsa. bedanya hal yang disampaikan oleh saudari winanda seorang wirausaha gorengan ia menyatakan bahwasanya:

“Yaa saya mengelolah usahanya itu sayakan ngambil ini mbak gorengan itukan tidak membuat sendiri dengan cara mengambil ke orang lain nanti keuntungannya itu dibagi dua mbak”⁷⁷

Dari pemaparan diatas diketahui bahwa saudari winanda mengambil gorengan ke orang lain tapi dia yang menjalnkan usahanya tersebut dimna nantinya keuntungannya dibagi dua. hal yang sama juga disampaikan oleh sudari lara wirausaha gorengan ia menyatkan bahwa:

“yoo kan aku ngambil gorengan dengan orang lain tun jadi kalo gorengannyo laku baru gek keuntunganyo bagi duo tun gek tukan ayuk nyo ngomong berapa total gorengannyo gek kalo laku galo upah aku sekianan cak tuna tun”⁷⁸.

⁷⁶ Asma lita, wawancara, tanggal 27 juni 2023, pukul 11:28 wib.

⁷⁷ Winanda, wawancara, tanggal 18 juni 2023, pukul 20:53 wib.

⁷⁸ Lara, wawancara, tanggal 18juni 2023, pukul 06:10 wib

Dari pemaparan tersebut menyatakan bahwa saudari lara mengambil gorengan dengan lain tetapi dia menjualkannya dimana keuntungannya nanti dibagi dua antara pemilik dan yang menjalankan usahanya tersebut. hal yang sama juga disampaikan oleh anjani seorang wirausaha gorengan ia menyatakan bahwa;

“itu mbak kalo untok ngatur keuangannya nian dak do mbak kan aku ngambil gorengannya dari luar mbak bukan buat dewek. kan pagi-pagi aku ngambil gorengan yang dekat kampus tuna mbak gek tu baru dapat upahnya mbak kalo banyak lakunyo.palingan pemilik nyo cuman nyebutkan berapa total gorengannya mbk kalo laku galo yo upah kito brapo cak tuna mbak”⁷⁹.

Dari pernyataan tersebut menyatakan bahwa untuk mengatur keuangannya tidak ada tapi cuman disebutkan berapa total gorengan yang ingin dijual dan dimana nanti penjual akan memperoleh upah pada saat yang dijual itu laku. beda halnya yang disampaikan oleh saudari sri amina seorang wirausaha jilbab,gamis, ciput dan kaos kaki ia menyatakan bahwa:

“kalo pegelolaan keuangannya idak terlalu spesifik nian mbak kan aku jual yang punyo orang mbak. palingan kalo dalam keuangan yo aku cuman catat barang apo yang masih di aku gitu mbak trus jugo palingan aku melapor ke ayuknyo apo ajo yang laku mbak gitu”⁸⁰

Dari pernyataan tersebut bahwasanya dalam pengelolaan keuangannya belum terlalu spesifik dimana hanya mencatatkan barang apa yang masih ada dan nantinya melaporkan kepada

⁷⁹ Anjani, wawancara, tanggal 25 juni 2023, pukul 08:20 wib.

⁸⁰ Sri amina, wawancara, tanggal 17 juni 2023, pukul 13: 40 wib

pemiliknya apa aja barang yang udah laku dan juga ia menjualkan barang yang punya orang lain bkan milik sendiri.

c. Pelaporan

Adapun dalam pelaporannya misalnya seperti melaporkan hasil penjuala yang telah mereka lakukan sebagaimana saudari teni menyatakan sebagai berikut:

“yoo palingan tu mbak ku cuman melaporkan bae mbak misalno berapo barang yang terjual gek aku ngomong ke ownernyo biar owner ngasih jualan lagi apo yang abesnyo cak tuna mbak”⁸¹.

Dari pemaparan tersebut bahwasanya saudari teni hanya melaporkan barang yang terjual kepada ownernya agar bisa mengmabil barang lagi. Sama halnya yang dilakukan oleh saudari sri dimana ia menyatakan bahwa:

“kalo untuk pelaporannyo palingan kito cuman kan kito jualan bukan yang kito jadi palingan aku tumbak cuman melaporkan kepada pemiliknyo mbak misalno jilbab laku sekian gitu ajo mbak idak teralu detai nian itu idak mbak”⁸².

Dari dari informasi tersebut bahwasanya hanya melaporkan kepada ownernya apa saja barang yang laku kepada pemiliknya.hal yan sama juga disampaikn oleh saudari winanda wirausaha gorengan ia menyatakan bahwa:

“yoo kalo laporang nian dak do mbak aku tu palingan ngomong dengan ayuknyo apo ajo yang laku dan banyak dibeli mahasantri tu mbak biar ayuknyo nambah gorengangan lagi gorengan yang sering dibeli tu mbak dan jugo kalo dak laku aku jugo ngomong dengan ayuknyo cakmano gorengan yang

⁸¹ Teni wulandari, wawancara, tanggal 18 juni 2023, pukul 13: 35 wib.

⁸² Sri amina, wawancara, tanggal 17 juni 2023, pukul 13: 40 wib

dak laku tu apo misalkan d bawak balik lagi oleh ayuknyo atau di bagi ke mahasantri kan galak tu ayuknyo ngambelnyo malam mbk”⁸³

Dari pemaparan informasi tersebut bahwasanya saudari winanda melaporkan apa yang gorengan apa yang seering di beli oleh mahasantri agara gorengan tersebut di bnyakan untuk dijualnya nantinya.

D. Pengendalian

Adapun dalam pengelolaan dari segi pengendaliannya Misalnya seperti salah satu pengendalian thhadap kenaikan harga bahan baku sebagaimana saudari fitriyatul menyatakan bahwa:

“bila stok barangnya itu harganya tu lebih mahal kayak bunganya trus kertas buketnya maka kadang tu aku jual juga bucket snack yang seribuaan jugo biar yang membeli semakin banyak. Kan kalo bucket bungo tu kan hargonyo mahal jugo trus jugo aku usahakan beli bahan dasarnya online kalo aku beli bahannyo langsung dicurup bahan dasarnya lebih mahal takutnyo aku dak do untungnyo gek”⁸⁴

Hal yang serupa juga disamapiakan oleh saudari asma ia menyatakan bahwa:

“yo biasonyo tu aku tu tun di duitnyo tuna tu aku usahakan agar duit itu ku putar lagi kan aku jualan olshop, prinan, voucher atau pulsa jadi aku putar lagi cak di pulsa biar saldo ku bertambah.intinyo tu tun jangan sampai aku tu usahanyo tu sampai dak balik untung”⁸⁵

Pengendalian terhadap pengeolaan keuangan sangat mempengaruhi. dengan adanya pengendalian dalam mengelola

⁸³ Winanda, wawancara, tanggal 18 juni 2023, pukul 20:53 wib.

⁸⁴ Fitriyatul, wawancara, tanggal 18 juni 2013, pukul 16:22 wib.

⁸⁵ Asma lita, wawancara, tanggal 27 juni 2023, pukul 11:28 wib.

uang agar tidak kepeke untuk kepentingan yang bukan terlalu penting atau bukan untuk usaha.

2. Pengembangan Usaha Mikro Yang Dilakukan Mahasantriwati Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup.

Pengembangan usaha itu dapat juga merupakan sekumpulan atau serangkaian aktifitas yang dilakukan untuk menciptakan sesuatu dengan cara mengembangkannya dan mentransformasi berbagai sumber daya yang akan menjadi suatu barang atau jasa yang diinginkan oleh konsumen. Untuk memulai suatu usaha dapat diawali dengan merintis usaha, membangun kerjasama atau dapat juga dimulai dengan membeli usaha milik orang lain. Akan tetapi yang harus diperhatikan adalah kemana arah bisnis atau usaha tersebut akan dibawa. Agar suatu bisnis dapat berjalan maka dibutuhkan suatu pengembangan dalam memperluas dan mempertahankan bisnis tersebut. Pengembangan suatu proses persiapan bagaimana peluang pertumbuhan dengan memanfaatkan keahlian ataupun teknologi untuk meningkatkan usahanya dengan bertujuan agar memperluas suatu usaha.⁸⁶ Teknologi dan inovasi adalah salah satu faktor penting untuk melakukan pengembangan sebuah usaha. Dengan teknologi juga dapat membantu dalam proses pemasarannya baik itu melalui media sosialnya.

1. aspek permodalan

⁸⁶ Kartika Putri, dkk, *Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha, Business Development Service Terhadap Pengembangan Usaha (Studi Pada Sentral Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur)*, Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, 2014, hlm. 4.

Salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan suatu usaha tentunya dengan ketersediannya modal usaha yang cukup. Karena dengan ketersediaan modal yang cukup maka akan membantu kelancarannya suatu usaha sehingga kesempatan untuk berkembang. Untuk aspek permodalannya ada yang menggunakan modal dari milik sendiri. Dan juga dari orang lain yang mana terkadang ada yang menjualnya tapi modal dan bahan baku dari orang lain. Adapun yang menggunakan modal sendiri. Menurut Fitriyatul Wirausaha Bucket yang menyatakan bahwa:

*“Kalo untuk modalnya tadi ya dari dana sendiri kan saya cuman coba-coba awalnya tu dengan modal yang sedikit trus jugo kan bljar cuman dari tutorial youtube gitu dan jugo suko bungo tadi”.*⁸⁷

Dari pemaparan tersebut bahwasanya dalam mengembangkan usahanya saudari Fitriyatul menggunakan modal sendiri. sama halnya yang dilakukan oleh saudari Selvi sebagaimana ia menyatakan:

*“kalo untuk modalnyo aku dari duit tabungan aku mbak trus bagi modalnyo tuna mbak dibagi mano untuk jual pulsa dan mano keuntungannyo.aku jugo dipisahkan mbak mano uang untuk jualan dan mano untuk duit dewek mbak kareno kadang tu mbak klo dak dipisah uang jualan pulsa samo pribadi galak abis dipake mbak itulah untuk pencatatannyo idak rumit atau di catat nian mbak itulah tadi mbak hasilnyo terus itu di putar lagi untuk jual pulsa kan targetnya biar nambah pulsanyo agar saldo biar nambah terus mbak gitu”.*⁸⁸

⁸⁷ Fitriyatul, wawancara, tanggal 18 juni 2013, pukul 16:22 wib.

⁸⁸ Selvi wulandari, wawancara, tanggal 16 juni 2023, pukul 16:36 wib.

Dimana dalam menjalankan usahanya tersebut saudari selvi menggunakan dananya dari dirinya sendiri. Hal yang sama juga disampaikan oleh Adinda yang menyatakan bahwa:

*“bagi modalnya tu dibagi mno untuk jual pulsa dan mano keuntungannya dah hasilnya itu di putar lagi untuk jual pulsa kan targetnya biar nambahnya saldo pulsanjo”.*⁸⁹

Hal yang sama juga disampaikan oleh saudari selvi wulandari seorang wirausaha jual pulsa dan voucher ia menyatakan bahwa:

*“kalo untuk modalnya aku dari duit tabungan aku mbak trus bagi modalnya tuna mbak dibagi mano untuk jual pulsa dan mano keuntungannya.aku jago dipisahkan mbak mano uang untuk jualan dan mano untuk duit dewek mbak kareno kadang tu mbak klo dak dipisah uang jualan pulsa samo pribadi galak abis dipake mbak itulah untuk pencatatannya idak rumit atau di catat nian mbak itulah tadi mbak hasilnya terus itu di putar lagi untuk jual pulsa kan targetnya biar nambah pulsanjo agar saldo biar nambah terus mbak gitu”.*⁹⁰

Dimana dalam pengelolaan keuangannya dananya dari dirinya sendiri dan untuk pencatatan keuangan yang dilakukan oleh saudari selvi wulandari yaitu memisahkan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha saat menjalankan suatu usahanya. Hal ini juga untuk menghindari pemakaian uang hasil usaha tersebut untuk keperluan pribadi apabila menggunakannya secara berlebihan sehingga dapat mengurangi dana atau modalnya nanti.

2. Sumber daya manusia

⁸⁹ Adinda, wawancara, tanggal 16 juni 2023, pukul 14:59 wib.

⁹⁰ Selvi wulandari, wawancara, tanggal 16 juni 2023, pukul 16:36 wib.

Sumber daya manusia hal yang sangat penting dalam suatu usaha karena sumber daya manusia berkaitan langsung dengan pengelolaan produk bagi suatu usaha agar menjadi produk yang berkualitas untuk menghadapi para pesaing yang ada maka para wirausaha harus memiliki sumber daya yang telaten, kreatif, serta inovatif agar mampu bersaing serta profesional yang artinya memiliki kompetensi sesuai dengan profesi yang di tekuni baik pengetahuan, sikap, keterampilan, agar berhasil dalam berwirausahanya.⁹¹ Seperti yang dituturkan oleh saudari Fitriyatul seorang wirausaha bucket ia menyatakan:

*“setiap produk itu pasti punya keunikan tersendiri ya mungkin bucket itu dari itunya lebih unik dar ipada yang lain gitu dan ada identik tersendiri lah maksudnya kita tu emang harus punya keunikan yang misalnyakan contohnya kertas nama yang di bucketkan itu saya ditulis tangan sendiri yang misalkan dinamanya yang kecilny itu ditulis tangan sendiri pake kertas yang digunting dan tidak di tempa itu identik sih mungkin dari namanya juga gitu”.*⁹²

Karena membuat bucket membutuhkan keterampilan, kesabaran dalam pembuatannya, ketelitian baik dalam proses memotong kertasnya, merekatkan lem nya ataupun dalam penulisan label namanya karena ditulis tangan sendiri tidak di cetak. Sebagaimana saudari Winanda mengatakan:

*“untuk pengembangan itu mbak meminta ganti menu saja mbk hari ini ada tahu krispi kalo untuk besok itu tidak ada biar orang itu tidak bosan dan orang akan jajan terus gitu mbak”*⁹³.

⁹¹ Marwansyah, Manajemen Sumber Daya Manusia (Bandung: Alfabeta, 2014), 4.

⁹² Fitriyatul, wawancara, tanggal 18 juni 2013, pukul 16:22 wib.

⁹³ Winanda, wawancara, tanggal 18 juni 2023, pukul 20:53 wib.

Dari pemaparan diatas dalam mengembangkan usahanya saudari winanda berinisiatif untuk mengantikan menu yang ingin dijual agar mahasantriwati tidak bosan. sama halnya yang disampikan oleh saudari lara ia mengatakan bahwa:

“itu tu cak ganti gorengan misal hariko tahu bakwan tempe gek ku omong samo ayuknyo dibnyakkan yang gorengan cepat habes nyo kan kadang tu ado menu yang manis cak pisang goreng trnyto kadang dak laku gek bsoknyo jualnyo dikit cak tuna”.

3. Pemasaran

Dalam menjalankan suatu usaha baik itu menjual barang maupun jasa adalah bidang pemasaran. Dimana pemasaran ini dilakukan oleh seorang wirausaha untuk mempertahankan usahanya, untuk berkembang dan tentunya mendapatkan suatu laba. Konsep pemasaran juga bertujuan untuk memberika kepuasan terhadap keinginan dan kebutuhan pembeli ataupun konsumen. Menurut winanda selaku wirausaha yang menjual gorengan menyatakan bahwa:

*“sistem pemasrannya itu saya ini mbk itu jualnya itu di lorong ngomong di lorong ayok dek beli gorengan atau ngomong secara langsung ketika ada yng lewat gitu dan tidak melalui media sosial”.*⁹⁴

dari pemaparan tersebut saudari memasarkan usahanya melalui ketemu langsung kepada konsumen dengan menjualkan dilorong

⁹⁴ Winanda, wawancara, tanggal 18 juni 2023, pukul 20:53 wib.

asrama dan tidak melalui medsos. Hal yang serupa juga disampaikan oleh saudara lara seorang wiausaha gorengan ia menyatakan bahwa:

“kalo aku tu tun jualanyo tu kadang ngomong ke kawan-kawan ayok yang nak gorengan lah sampai cak tuna gek tu ado yang ke kamar belikannyo trus jugo aku tu tun keliling jugo jak kamar satu ke kamar lainyo tun.kadang tu ado yang ngambek gorengannyo dlu gek sore baru bayar kadang tu.”⁹⁵

dari penyampai informasi tersebut bahwasanya saudara lara memasarkan usahanya juga ketemu langsung kepada konsumen dengan cara keliling asrama misalnya dari satu kamar ke kamar lain. Hal serupa juga disampaikan oleh Fitriyatul Wirausaha Bucket yang menyatakan bahwa:

“sistem pemasaran ya pasti ada karena sistem pemasarannya ya sistemnya terbatas sebab kita tinggalnya kan di asrama kita tu kayak ngak bisa yang kayak terbatas kalo misalnya dari suasan mungkin terbatas ya kapan pun bisa cuman keterbatasannya mungkin ruang lingkupnya di asrama kita belum punya toko beneran jadi kita belum bisa yang seluas itulah jangkauanya karena kita ruangng lingkupnya mahasiswa masian kan trus akun sosmed juga belum terallau berkembang karena masih kecil-kecillan”.

Dari pemaparan tersebut menyatakan bahwa dalam pemasarannya masih terbatas dikarenakan masih tinggal diasrama misalnya dan juga belum punya tokoh yang mana hal tersebut menyebabkan jangkauanya belum luas meskipun begitu tetap memanfaatkan teknologi yang berkemabang untuk memsarkan dengan melalui akun sosmed. Beda halnya yang disampaikan oleh

⁹⁵ Lara, wawancara, tanggal 18 juni 2023, pukul 06:10 wib.

rani amelia seorang wirausaha keripik pisang yang menyatakan bahwa :

*“awalnya promosi disosmed aja gitukan siapa yang mau gitukan boleh pesan sekarnng ya alhamdulillah orang-orang kampus, kelas yang pesan gitu tapi aku jugo kadang keliling asrama aisyyah jugo mbak dari kamar ke kamar kalo balek dari setoran hafalan tu”.*⁹⁶

Dari pemaparan tersebut bahwasanya saudari rani menjualkannya melalui media sosial meskipun melalui tersebut tapi saudari tersebut menjualkannya melalui ketemu langsung kepda konsumen dengan cara dari kamar satu ke kamar yang lain diasrama dan juga menjualkan bukannya asrama saja akan tetapi dikampus juga dengan cara memsannya terlebih dahulu seperti melalui Promosi. dimana Promosi merupakan cara yang dilakukan oleh seorang wirausaha untuk memasarkan usahanya. Sukses tidaknya pemasarng yang dilakukan tergantung cara melakukan promosinya. Kegiatan pemasaran sangat dibutuhkan agar jualan dapat dikenal lebih luas oleh orang banyak dan tentunya mendapatkan banyak konsumen. Hal ini diperkuat oleh jawaban yang diberikan oleh saudari selvi wulandari seorang wirausaha olshop ia menyataka n bahwa:

“untuk biso dikenal dengan orang banyak tu mbak saya memanfaatkan medsos atau media sosial misalnya tu mbak cak di facebook, instagram, tiktok dan wathsapp dan kadang aku jugo kalo dirumah tu mbak kalo barangnyo sampe kadang aku promosikan jugo didusun aku tu mbak dan media sosial jugo memudahkan aku dengan konsumen untuk komunikasi

⁹⁶ Rani amelia, wawancara, tanggal 16 juni 2023, pukul:15:26 wib

*mbak kalo misalnya ado yang pesan gitu dan kadang aku jugo tu mbak kadang ngadakan diskon jugo mbak”.*⁹⁷

Adanya media sosial dapat memudahkan kita untuk mengetahui informasi yang sedang terjadi. Banyak sekali kegunaan dan manfaat dari suatu media sosial ini namun bisa jadi sebaliknya dengan adanya medsos (media sosial) dapat merusak generasi penerus bangsa tetapi apabila kita memanfaatkan sebaik mungkin bisa menghasilkan uang misalnya memanfaatkan media sosial untuk memasarkan usaha kita. Hal yang sama juga disampaikan oleh saudari teni seorang wirausaha jualan baju, gamis dan jilbab ia menyatakan bahwa:

*“aku tu mbak mempromosikan jualan aku tu melalui media sosial cak di watshapp, facebook dan share dari grup ke grup mahasantriwati dan kadang jugo aku keliling mbak dari kamar ke kamar kadang tu pembeli datang ke kamar mbak cak nak beli kaos kaki kan atau jilbab gitu mbak”.*⁹⁸

Dari pemaparan tersebut bahwasanya dalam memasarkan usanya tersebut melalui media sosial dalam mempromosikannya akan tetapi meskipun melalui medsos saudari teni tetapin memasarkan ketemu langsung juga konsumen dengan keliling asrama misalnya dari satu ke kamar yang lain. Beda halnya yang disampaikan oleh oleh saudari lara santi seorang wirausaha gorengan ia menyatakan bahwa:

“dalam mempromosikan usahaku tu tun kadang aku mempromosikannya tu dari satu kamar ke kamar lain gitu kelililng jugo, trus jugo yang aku lakukan tu cukup bersikap

⁹⁷ Selvi wulandari, wawancara, tanggal 16 juni 2023, pukul 16:36 wib

⁹⁸ Teni wulandari, wawancara, tanggal 18 juni 2023, pukul 13: 35 wib.

ramah dengan kawan-kawann dan adek-adek dan pintar dalam berbicara untuk memikat calon pembeli cak tuna tun”.

Mengonsumsi gorengan biasanya dilakukan oleh pembeli untuk sarapan pagi dikarenakan biasanya mahasantriwati belum masak dan keburu masuk kuliah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Data dari hasil penelitian dipaparkan, maka langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah membahas hasil dari temuan yang berkaitan dengan pokok pembahasan dalam penelitian ini yakni pengelol aan dan pengembangan usaha mikro pada mahasantriwati ma’had al-jamiah IAIN Curup, sebagai berikut:

1. Pengelolaan Usaha Mikro Yang Dilakukan Oleh Mahasantriwati Ma’had Al-Jamiah IAIN Curup.

a. Perencanaan bisnis

Dimana sebelum melakukan suatu usaha tentunya diperlukan rencana apa yang ingin di jualkan kepada sih konsumen atau yang di butuhkan oleh sih konsumen tersebut. Perencanaan juga merupakan suatu menetapkan tujuan dan tindakan yang akan dilakukan. Seperti saudari selvi wulandari, az-zahra,winanda,lara dimana mereka seorang wirausaha jual pulsa,voucher, gorengan dan jasa ngprint melihat peluang untuk melakukan usaha ini pasti akan bnyak dibelikan oleh konsumen sehingga mereka merencanakan untuk melakukan usaha tersebut.

b. Pencatatan

Dalam pengelolaan keuangan dana yang digunakan ada dari milik mereka sendiri dan ada dana dari orang lain akan tetapi mereka yang menjalankan usaha tersebut dan untuk Pencatatan merupakan salah satu penanda bahwa telah terjadinya transaksi masuk dan keluar. Sebagaimana menurut Kuswadi menyatakan bahwa pencatatan merupakan salah satu kegiatan dalam transaksi keuangan yang mana dicatat secara sistematis dan kronologis.

pencatatan yang digunakan masih manual. Dengan adanya pencatatan secara manual dengan buku ataupun kertas yang mana barang yang masuk dan keluar. Sebagaimana Untuk pencatatan yang dilakukan oleh sudari Fitriyatul, Selvi Wulandari, Adinda dimana mereka mengatakan tentang pencatatan untuk itu masih belum terlalu sulit seperti harus ada buku besar untuk pencatatan yang spesifik atau belum terlalu rumit karena mereka melakukan pencatatan masih manual dimana mereka terkadang mencatatkan di kertas berapa modal yang mereka keluarkan dikurangi jasa baru mereka mendapatkan keuntungannya. Seperti yang disampaikan oleh saudari Teni dimana ia menyatakan untuk pencatatan keuangannya ia hanya mencatatkan barang apa saja yang masuk dan keluar.

c. pengendalian

Adapun Untuk pengendaliannya maksudnya itu memastikan apakah tujuan tercapai atau tidak tercapai jika tidak tercapai maka

perlu melakukan tindakan perbaikan. seperti yang dituturkan oleh Fitriyatul dalam pengendalian beli bahan baku jika harga bunganya terlalu agar konsumen tetap membeli di dia maka saudari Fitriyatul menjualkan harga murah bucket snack yang terjangkau di kantong mahasiswa atau mahasiswa. Dan juga seperti saudari Asmalita, Selvi Wulndari untuk pengendaliannya merekannya harus bisa mengendalikannya di keuangannya agar usahanya terus berjalan atau diputar kembali uangnya dan tidak terulang untuk dipekerjakan untuk keperluan pribadi jadi diusahakan untuk memisahkan mana uang pribadi dan uang untuk menjalankan usahanya agar usaha tetap berjalan.

2. Pengembangan Yang Dilakukan Oleh Mahasantriwati Mahad Al-Jamiah IAIN Curup.

Pengembangan usaha merupakan suatu sekumpulan atau serangkaian aktifitas yang dilakukan untuk menciptakan sesuatu dengan cara mengembangkannya dan mentransformasikan berbagai sumber daya yang akan menjadi suatu barang atau jasa yang diinginkan oleh konsumen. Menurut Steinfeld pengembangan merupakan suatu aktifitas yang menyediakan barang atau jasa yang diperlukan oleh konsumen yang memiliki badan usaha maupun perorangan yang tidak memiliki badan hukum maupun badan usaha seperti pedagang kaki lima yang

tidak memiliki surat izin tempat usaha.⁹⁹ dan juga sebagaimana Mahmud Mach Foedz menyatakan bahwa pengembangan usaha adalah suatu perdagangan yang dilakukan oleh seseorang yang ingin mendapatkan laba dengan memproduksi dan menjual barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Pengembangan juga suatu proses persiapan bagaimana peluang pertumbuhan dengan memanfaatkan keahlian atau teknologi untuk meningkatkan usahanya dengan tujuan agar memperluas suatu usahanya. didalam melakukan pengembangan usaha ada beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya:

A. Aspek permodalan

Aspek permodalan merupakan hal yang sangat penting karena merupakan suatu faktor yang mempengaruhi keterbelangusungan suatu usaha tersebut. Hal tersebut juga dikarenakan memiliki peranan yang besar dalam proses pencapaian tujuannya. Dari hasil wawancara yang dilakukan dalam aspek permodalanya dananya ada secara langsung dari diri sendiri dan ada juga dananya dari orang lain akan tetapi dia yang menjalankan usahanya. seperti saudari winanda ,sriamina teni, winanda dan rani amelia dimana mereka modalnya dari dari orang lain tetapi mereka yang menjalankan usanya itu. Beda lagi dari saudari asma lita, selvi wulandari, fitriyatul dimana

⁹⁹ Alyas, Muhammad Rakib, “Strategi Pengembangan UMKM dalam Penguatan Ekonomi Kerakyatan (Studi Kasus Pada Usaha Roti Maros di Kabupaten Maros)”, Jurnal Sosiohumaniora, Volume 19., No. 12., (2017), hlm. 115.

modalnya itu dari diri sendiri dan dalam pemasaran atau pengembangannya juga dilakukan sendiri.

B. Sumber daya manusia

Sumber daya manusia juga hal yang penting dalam melakukan suatu usaha karena sumber daya manusia berkaitan langsung dengan pengelolaan produk bagi suatu usaha. Sumber daya manusia juga merupakan suatu penggerak kegiatan usaha tersebut. Dalam melakukan usaha tentunya kita harus dengan kerja keras dimana harus besungguh-sungguh untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Menurut Multahim kerja keras mempunyai makna bekerja sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan disertai berserah diri kepada Allah. Sedangkan ketekunan berarti berkeras hati, teguh pendirian. Ulet berarti tidak mudah putus asa yang mana disertai dengan kemauan yang keras. Maka ketekunan dan ulet adalah termasuk perbuatan yang terpuji yang mana harus dimiliki oleh setiap muslim. Tekun dan ulet tentunya berkaitan dengan rajin, sabar hati-hati dan tentunya bersungguh-sungguh. Sebagaimana Allah berfirman dalam surah Al-Quran surah Al-Muzzamil ayati 8 yang berbunyi:

وَأَذْكُرِ اسْمَ رَبِّكَ وَتَبَتَّلْ إِلَيْهِ تَبْتِيلاً

“sebutlah nama tuhanmu dan beribadahkan dengan penuh ketekunan”.

Di ayat lain juga Allah juga melarang orang yang berputus asa dengan dengan mengambil kata nabi Ya'qub kepada anak-anaknya dalam surah yusuf :87 yang berbunyi¹⁰⁰:

يٰٓبَنِيَّ اذْهَبُوْا فَتَحَسَّسُوْا مِنْ يُوسُفَ وَ اٰخِيْهِ وَلَا تَاْيَسُوْا مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ ۗ
 اِنَّهٗ لَا ئَيْسُ مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ الْكٰفِرُوْنَ

“hai anak-anakku oergilah kamu maka carilah berita tentang yusuf dan saudaranya dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah.sesungguhnya tiada berpustus asa dari rahmat Allah, melaikan kaum yang kafir”.

Karena pengelolaan manusia bertujuan untuk mengembangkan usaha. Yang mana dapat dilakukan dengan meningkatkan keterampilan atau kreatifitas, yang telaten, dan inovatif. Seperti yang dituturkan oleh saudari fitriyatul dimana untuk membuat bucket itu butuh kesabaran ketekunan dan kreatif seperti penulisan nama di bucketnya atau kartu ucapanya. Sehingga dapat diselesaikan dengan rapi dan baik sehingga tidak mengecewakan si konsumen.

C. Pemasaran

Pemasaran itu dimana merupakan salah satu dari kegiatan-kegiatan pokok yang dilkakukan oleh para wirausaha dalam usahanya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, untuk berkembang dan mendapatkan labanya. Saat ini seorang wirausaha memahami kebutuhan apa yang diinginkan oleh

¹⁰⁰ Silvia Salsabila dan Abdur Rohman, “Identifikasi Minat Dalam Memilih Karier Wirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura,” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 7, no. 2 (20 Mei 2023): 191–207, <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.2982>.

mahasantriwati atau pelanggannya dan membangun hubungan dengan pelanggan atau konsumen yang kuat. Sebagaimana imbalannya seorang wirausaha mendapatkan penghargaan dari pelanggan dalam bentuk penjualannya, keuntungan dan kesetiaan pelanggan. Oleh karena itu dalam penentuan strategi pemasaran wirausaha harus menarik pelanggan dengan sasaran dengan nilai yang sangat kuat.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pemasaran yang dilakukan mahasantriwati secara langsung pada konsumen seperti saudara rani amelia, lara, sri amnia, teni yang memilih melakukan pemasarannya secara langsung. Karena alasan mereka melakukan secara langsung kepada mahasantriwati dengan dari satu kamar ke kamar lain dan juga ada yang melakukan pemasarannya di lorong seperti saudara winanda. Sedangkan untuk saudara fitriyatul dia memasarkan usahanya melalui media sosial seperti ig, facebook, whatshap. Karena harus dipesan terlebih dahulu baru akan dibuat bucketnya. Sedangkan saudara asma lita, sria amina dan teni meskipun memasarkan kadang dari kamar satu ke kamar lain mereka tetap melakukan pemasarannya juga melalui media sosial.

Seperti promosi dimana promosi merupakan suatu aktivitas dimana digunakan untuk menyebar luaskan suatu informasi mengenai suatu usaha yang dijalankan agar dapat diketahui banyak orang dan agar dapat dibeli juga oleh si konsumen. Sebagaimana saudara

fitriyatul, selvi wulandari, asmalita mereka melakukan promosinya melalui media sosial seperti ig, fb, whatshap. Sedangkan seperti rani,sri amina, teni, mereka melakukan promosinya secara langsung dan juga melalui media sosial juag. Dan untuk saudari rani, winanda dan lara tidak mereka menjualkan usahnya tidak melalui media sosial tetapi hanya secara langsung seperti kekamar satu kamar lainya atau menjualkan usahnya di lorong asrama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya usaha mikro yang dilakukan oleh mahasantriwati belum menerapkan pengelolaan keuangan usahanya secara spesifik akan tetapi masih manual. Dimana dalam perencanaan bisnis mereka sudah menerapkannya dikarenakan mereka menjual suatu usaha apa yang akan dibutuhkan oleh mahasantriwati tersebut. Dalam pencatatannya mahasantriwati yang melakukan suatu usaha masih manual dimana mereka hanya mencatatkan dikertas atau buku apa saja barang yang telah masuk dan telah terjual. Untuk pelaporannya juga dimana hanya menghubungi atau melaporkan kepada pemilik usaha tentang usaha yang mereka jualkan baik itu ketemu langsung kepada pemilik usahanya tersebut. Dalam pengendalian dimana mereka memisahkan antara uang pribadi dan uang usaha mereka agar tidak digunakan untuk kepentingan pribadi apabila digunakan untuk kepentingan pribadi secara terus menerus maka akan mengakibatkan kehilangan dana untuk memutarakan kembali usahanya tersebut.

Dalam pengembangan usahanya sudah menerapkan perencanaan bisnis dengan baik dimana mereka menjualkan usahanya berdasarkan apa yang dibutuhkan oleh konsumen. Dalam pencatatan dan pelaporannya juga

dimana hanya menghubungi pemilik usahanya melalui handphone seperti melalui whatsapp dan dalam pengendalian Dalam mengembangkan usahanya yang awalnya menjualkannya hanya lingkup kecil saja dimana mereka menjualkan usahanya melalui kawan-kawan terdekat setelah melihat ternyata banyak yang membeli sehingga mereka menjualkannya melalui keliling asrama meskipun begitu mahasantriwati yang melakukan usaha tersebut tetap memanfaatkan media sosial untuk mengembangkan usahanya agar lebih banyak dikenal lagi oleh konsumen bukan hanya diasrama saja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas tentang pengelolaan dan pengembangan usaha mikro pada mahasantriwati mahad al-jamiah IAIN Curup, penulis memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak yang terkait, untuk menentukan kebijakan yang akan diambil dimasa yang akan datang:

1. Untuk mencatatkan lebih spesifik lagi dalam pengelolaan keuangannya seperti barang yang masuk atau dibeli itu apa saja dan yang keluar itu apa saja.
2. Usahakan uang yang digunakan untuk berwirausaha atau keuntungannya dipisahkan dari uang pribadi sehingga usahanya agar dapat meningkat terus dan mempunyai produk atau inovasi terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Rahmat hidayat. 2020. *Buku pedoman Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup*. Curup: Ma'had Al-Jamiah.
- Kurnia Dewi. 2020. *Manajemen Kewirausahaan*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Badrudin, 2015. *Dasar-dasar manajemen*, Bandung: Alfa Beta.
- Amrilullah, 2015. *Kepemimpinan Dan Kerja Sama Tim*. Jakarta; Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 21st ed Bandung: Ikatan Penerbit Indonesia.
- Anoraga Pandji, 2017. *Manajemen bisnis*. Cetakan Keempat (Jakarta: Reineka Cipta).
- Daryanto, 2017. *Pendidikan Kewirausahaan*, Malang : Gava Media.
- Jasman Saripuddin, 2019. *Pengantar Bisnis Edisi Revisi*, Medan: CV. Simphony Baru.

JURNAL:

- Ariani, Ariani, dan Mohamad Nur Utomo. "Kajian Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Tarakan." *Jurnal Organisasi dan Manajemen* 13, no. 2 (27 September 2017): 99–118. <https://doi.org/10.33830/jom.v13i2.55.2017>.
- Gifria Ningsih, Eni Indriani, dan Adhitya Bayu Suryantara. "Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm): Apa Saja Faktor Penghambatnya?" *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 3, no. 2 (12 Juni 2023): 70–85. <https://doi.org/10.29303/risma.v3i2.626>.
- Glendoh, Sentot Harman. "Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil." *Jurnal Manajemen* 3, no. 1 (t.t.).
- Hamid, Edy Suandi, dan Y. Sri Susilo. "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*." *Jurnal*

Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan 12, no. 1 (2 Mei 2015): 45. <https://doi.org/10.23917/jep.v12i1.204>.

Harini, Sri. “Pengaruh Pelatihan Entrepreneurship dan Manajemen Usaha terhadap Pendapatan Usaha Mikro Makanan dan Minuman” 3 (2014).

Idayu, Riyanthi, Mohamad Husni, dan Suhandi Suhandi. “Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten.” *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* 7, no. 1 (6 Juli 2021): 73. <https://doi.org/10.35906/jm001.v7i1.729>.

Kartika, Chandra, Rudiantno Rudiantno, dan Lilik Suhariningsih. “Pengelolaan dan Pembinaan Usaha Mikro Warung Makanan dan Minuman Model Primitive Di Surabaya Barat.” *Humanism : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (28 Agustus 2020). <https://doi.org/10.30651/hm.v1i2.5378>.

Kusmanto, Heri, dan Warjio Warjio. “Pentingnya Legalitas Usaha bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah.” *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 11, no. 2 (1 Desember 2019): 324. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v11i2.13583>.

Ling, Ay, dan Jl Siwalankerto. “Pengelolaan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Deskriptif Pada Rumah Makan Palembang Asri Surabaya)” 1, no. 1 (2013).

Muizu, Wa Ode Zusnita. “Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Di Desa Purwadadi Barat Dan Pasirbungur Kabupaten Subang,” 2017.

Pelipa, Emilia Dewiwati, dan Anna Marganingsih. “Membangun Jiwa Wirausahawan (Entrepreneurship) Menjadi Mahasiswa Pengusaha (Entrepreneur Student) Sebagai Modal Untuk Menjadi Pelaku Usaha Baru.” *Jurkami : Jurnal Pendidikan Ekonomi* 5, no. 2 (12 November 2020): 125–36. <https://doi.org/10.31932/jpe.v5i2.901>.

Pramesvari, Laili Nashari. “Fenomena Pengelolaan Dan Pelaporan Masjid Jogokariyan Yogyakarta Pada Aspek Mental, Fisik Dan Spiritual.” *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi* 21, no. 3 (4 Oktober 2019). <https://doi.org/10.32424/jeba.v21i3.1382>.

Pujiyanti, Siti Dwi, dan Anis Wahdi. “Transaksi Bisnis Online dalam Perspektif Islam.” *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam* 2, no. 2 (18 Juni 2020): 91–102. <https://doi.org/10.36407/serambi.v2i2.173>.

- Rahmat, Arif, Asyari Asyari, dan Hesi Eka Puteri. "Pengaruh Hedonisme dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa." *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies* 4, no. 1 (10 Juli 2020): 39. <https://doi.org/10.30983/es.v4i1.3198>.
- Risnarningsih, Risnarningsih. "Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dengan Economic Entity Concept." *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan* 1, no. 1 (20 Juni 2017). <https://doi.org/10.25139/jaap.v1i1.97>.
- Ritakumalasari, Nuraeni, dan Ari Susanti. "Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus Of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa." *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, no. 4 (28 Desember 2021): 1440–50. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1440-1450>.
- Saifudin, Ahmad. "Pengelolaan Zakat, Infak Dan Sedekah Dalam Pengembangan Usaha Mikro," t.t.
- Salsabila, Silvia, dan Abdur Rohman. "Identifikasi Minat Dalam Memilih Karier Wirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 7, no. 2 (20 Mei 2023): 191–207. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.2982>.
- Sofyan, Syaakir. "Peran Umkm (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Perekonomian Indonesia" 11, no. 1 (2017).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Supriadi, Adih, dan Edy Arisondha. "Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah: Studi Kasus Pada UMKM Oleh-Oleh Di Kawasan Wisata Anyer." *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 6, no. 1 (30 Juni 2022): 657–67. <https://doi.org/10.22437/jssh.v6i1.19734>.
- Supriyanto, Supriyanto, Wyonet Putri Alisha, Yulhendri Yulhendri, dan Agung Sudjatmoko. "Spirit Bisnis Lembaga Keuangan Pondok Pesantren Sidogiri Dalam Perspektif Pendidikan Kewirausahaan." *Research and Development Journal of Education* 8, no. 1 (1 April 2022): 125. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.12082>.
- Tanan, Christina Irwati, dan Dian Dhamayanti. "Pendampingan UMKM dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Distrik Abepura Jayapura." *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement* 1, no. 2 (17 Juni 2020): 173–85. <https://doi.org/10.37680/amalee.v1i2.408>.

Yustati, Herlina. "Konsumsi dalam Perspektif Ekonomi Islam (Regresi Religiusitas terhadap Konsumerisme pada Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)." *JURNAL INDO-ISLAMIKA* 5, no. 1 (25 Februari 2020): 25–50. <https://doi.org/10.15408/idi.v5i1.14786>.

L

A

m

p

j

R

A

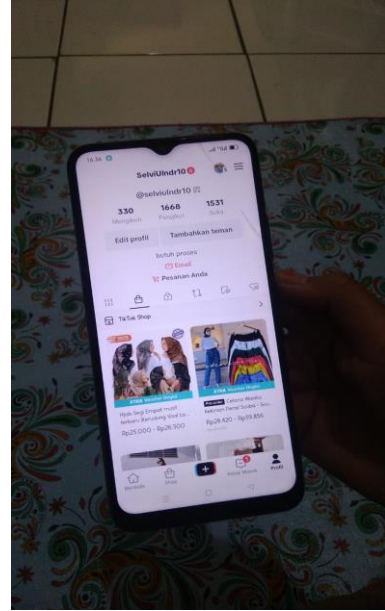
w

HASIL DOKUMENTASI



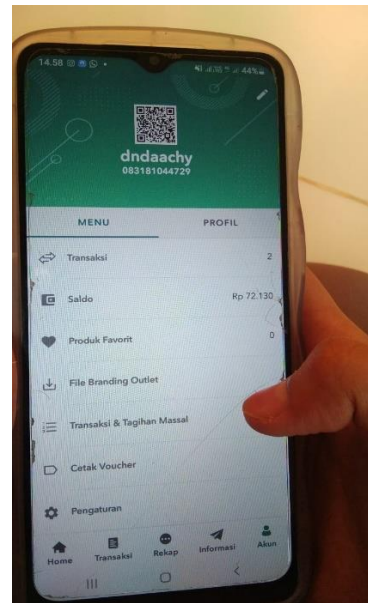
Wawancara Dengan Saudari Winanda Wirausaha Gorengan

Tanggal 18 Juni 2023, Pukul 20:53 Wib



Wawancara Dengan Saudari Selvi Wulandari Wirausaha Olshop

Tanggal 16 Juni 2023, Pukul 16:36 Wib



Wawancara Dengan Saudari Adinda Wirausaha Pulsa Dan Voucher Tanggal

16 Juni 2023 Pukul 14:59 Wib.



Wawancara Dengan Saudari Lara Wirausaha Gorengan

Tanggal 18 Juni 2023, Pukul 06:10 Wib.



Wawancara Dengan Saudari Rani Amelia Wirausaha Keripik Dan Pulsa

16 Juni 2023, Pukul:15:26 Wib



Wawancara Dengan Saudari Sri Amina Wirausaha Jilbab, Ciput, Dan Gamis

Padatanggal 17 Juni 2023, Pukul 13: 40 Wib.





Wawancara Dengan Saudari Fitriyatul Wirausaha

Bucket Tanggal 18 Juni 2013, Pukul 16:22 Wib.



**Wawancara Dengan Saudari Teni Wulandari Wirausaha Gamis Dan
Jilbab Tanggal 18 Juni 2023, Pukul 13: 35 Wib.**



Wawancara dengan Anjani Wirausaha Gorengan Pada Tanggal 25 Juni 2023

Pukul 08:20 Wib.



**Wawancara Dengan Saudari Asma Lita Wirausaha Pulsa,Voucher,
Olshop Dan Jasa Tanggal 27 Juni 2023, Pukul 11:28 Wib**

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pengelolaan Usaha Mikro Yang Dilakukan Mahasantriwati Iain Curup

1. Usaha apa yang anda jalankan sekarang?
2. Sudah berapa lama anda menjalankan usaha tersebut
3. Apakah anda membuat perencanaan bisnis ?
4. Perencanaan seperti apa?
5. Apakah anda memmbuat pencatatan penjualan dan pembelian?
6. Pencatatan seperti apa yang anda buat?
7. Apakah dalam pencatatan yang anda lakukan dapat membantu anda dalam mengelolah usaha anda?
8. apakah anda membuat pelaporan dalam usaha yang anda lakukan?
9. bagaimana pengendalian usaha yang anda lakukan?
10. Bagaimana anda menilai kemajuan usaha yang anda jalankan?
11. Permasalahan seperti apa yang anda alami ketika menjalankan usaha anda?

B. Pengembangan Usaha Mikro Yang Dilakukan Oleh Mahasanriwati Iain Curup

1. Bagaimana pengembangan usaha yang anda lakukan ?
2. dalam mengembangkan usaha anda apakah dana yang digunakan dana anda sendiri?
3. Langka apa saja yang sudah anda lakukan untuk mengembangkan usaha anda tersebut?
4. Bagaimana sistem pemasaran yang anda lakukan sekarang?

5. Apakah anda ada kesulitan dalam proses pemasaran usaha yang dikembangkan sekarang?
6. Apa faktor penghambat dalam mengembangkan usaha yang anda jalankan sekarang?
7. Bagaimana usaha yang anda lakukan untuk meningkatkan penjualan agar terus meningkat atau tidak rugi?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
 PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 066 /In.34/FS.02/ES/PP.00.9/02/2023

Pada hari ini Selasa Tanggal 14 Bulan Februari Tahun 2023, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Ruwaiqun Hikmah / 19681047
 Prodi / Fakultas : Ekonomi Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
 Judul : Analisis Gaya Hidup Mahasiswa Triwati Mahad Al-Jamiah Dalam Pengelolaan Hasil Usaha Sampungan (Studi Kasus: Mahasiswa Triwati Mahad Al-Jamiah IAIN Curup Angkatan 2020-2021)

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Wilis Indryani
 Penguji I : Hendrianto, M.Pd., M.A.
 Penguji II : Rahman Arifin, M.E.

Berdasarkan analisis kedua penguji serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Hasil wawancara sudah ada kesimpulan tidak bisa ditandatangani untuk diteliti.
2. Latar belakang masalah jangan diikut hasil wawancara.
3. Telaah terkait judul.
4. Tambahkan Metode dokumentasi.
5. ~~Judul diganti~~
- 6.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua penguji paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 24 bulan Februari tahun 2023, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 14 Februari 2023

Moderator

Wilis Indryani

Penguji II

Rahman Arifin, M.E.
 NIP. 1988.12.21.203.031.09

Penguji I

Hendrianto, M.A.
 NIP. 202106230

NB :

Hasil berita acara yang sudah diandatangani oleh kedua penguji silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui ACC oleh kedua penguji.



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 170/In.34/FS/PP.00.9/03/2023

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

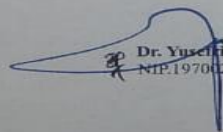
- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Menunjuk saudara:
Pertama : 1. Hendrianto, MA NIP. 2021068701
2. Rahman Arifin, M.E NIP. 198812212019031009
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:
- NAMA** : Ruwaitun Hikmah
NIM : 19681047
PRODI/FAKULTAS : Ekonomi Syari'ah (ES)/Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Mikro Pada Mahasantriwati Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup
- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup
Pada tanggal : 06 Maret 2023

Dekan,


Dr. Yuselfi, M.Ag
NIP.197002021998031007

- Tembusan :**
1. Ka.Biro AU, AK IAIN Curup
 2. Pembimbing I dan II
 3. Bendahara IAIN Curup
 4. Kabag AUAK IAIN Curup
 5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
 6. Anisip/Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 59119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.eci@iaincurup.ac.id

Nomor : 356/In.34/FS/PP.00.9/05/2023
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 11 Mei 2023

Kepada Yth,
Pimpinan Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup
Di-
Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Ruwaitun Hikmah
Nomor Induk Mahasiswa : 19681047
Program Studi : Ekonomi Syari'ah (ES)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengelolaan Dan Pengembangan Usaha Mikro Pada Mahasantriwati Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup
Waktu Penelitian : 11 Mei 2023 Sampai Dengan 11 Juli 2023
Tempat Penelitian : Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup

Mohon kiranya, Bapak/Tbu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,



Dr. Yusufri, M.Ag
NIP.197002021998031007



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
MA'HAD AL-JAMI'AH**

Alamat : Jl. Dr. Ak. Gani Po Box 108 Curup – Bengkulu 39119 Telp. 0732. 21010

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 067/In.34/UMH/PP.00.9/07/2023

Assalamu 'alaikum wr.wb

Teriring salam dan do'a semoga rahmat, hidayah dan kesehatan selalu mengiringi setiap langkah kita semua, amiin

Direktur Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, menerangkan bahwa:

Nama : Ruwaitun Hikmah
NIM : 19681047
Fakultas/Prodi : Syari'ah dan Ekonomi Islam / Ekonomi Syari'ah (ES)
Judul Thesis : Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Mikro pada Mahasantriwati Ma'had al-Jami'ah IAIN Curup

Yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di Ma'had Al-Jami'ah yang dimulai sejak tanggal 11 Mei 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Mengetahui,
Direktur Ma'had Al-Jami'ah

H. Agusten, S. Ag., M.H
NIP. 197208101999031004





KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Ruzaitun Hikmah
 NIM : 19681047
 FAKULTAS/PRODI : Ekonomi Islam dan Syariah / Ekonomi Syariah
 PEMBIMBING I : Herdianto, MA
 PEMBIMBING II : Rahman Anifin, M.E
 JUDUL SKRIPSI : Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Mikro Pada Mahasiswa Kibati Mahad Al-Jamiah IAIN Curup

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Ruzaitun Hikmah
 NIM : 19681047
 FAKULTAS/PRODI : Ekonomi Islam dan Syariah / Ekonomi Syariah
 PEMBIMBING I : Herdianto, M.A
 PEMBIMBING II : Rahman Anifin, M.E
 JUDUL SKRIPSI : Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Mikro Pada Mahasiswa Kibati Mahad Al-Jamiah IAIN Curup

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I

Herdianto, M.A
 NIP. 2021068901

Pembimbing II

Rahman Anifin, M.E
 NIP. 196810210019031009



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1		Bab 3 Acc		
2	06/2023 06	Penambahan Rumus. Masam. Penambahan menjadi 3 huruf teori dan indikator yang terdapat pada bab II. Masukan dari UU.		
3	19/2023 06	ditambahkan lagi di bab II dan yang menjadi bagian indikatornya.		
4	24/2023 06	Acc Bab II - III		
5	9/2023 06	Acc Pedoman Umumnya		
6	05/2023 07	Perbaiki dibagian bab IV - bab analisis, wawancara, hasil atau kesimpulannya. (halaman 20)		
7	11/2023 07	Acc Bab IV - V. lampiran ujian		
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	02/2023 08	Contribusi dalam kegiatan kelas		
2	09/2023 08	nama di literatur tentang kata untuk		
3	09/2023 09	konsep Acc		
4	09/2023 09	Proses di lingkungan teori penemuan di bagian variabel 10th terbaru		
5	09/2023 08	Acc bab II - III		
6	23/2023 08	Acc penemuan lain		
7	26/2023 08	Acc bab IV - V		
8	10/2023 09	ujian		

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriyatul

Prodi : IPI

Asrama : A2-Zahra

Usaha : bucket

menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ruwaitun Hikmah

Nim : 19681047

Prodi : Ekonomi Syariah


Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Mikro Pada Mahasantriwati Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan semestinya.

Curup, 18 Juni 2023

Narasumber



SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adinda

Prodi : PAI

Asrama : As-Sakra

Usaha : Jual Pulsa Voucher

menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ruwaitun Hikmah

Nim : 19681047

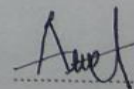
Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Mikro Pada Mahasantriwati Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan semestinya.

Curup, 16 Juni 2023
Narasumber


.....

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sewi Wuandari

Prodi : PGMI

Asrama : Aisyah

Usaha : OLshop, cetak foto Palaroid

menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ruwaitun Hikmah

Nim : 19681047


Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Mikro Pada Mahasantriwati Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan semestinya.

Curup, 16 Juni 2023
Narasumber


.....

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lara Santi

Prodi : PE

Asrama : Khodijah

Usaha : Borongan

menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ruwaitun Hikmah

Nim : 19681047

Prodi : Ekonomi Syariah

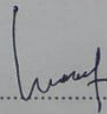
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Mikro Pada Mahasantriwati Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan semestinya.

Curup, 18 Juni 2023

Narasumber



.....

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Ama Lita*

Prodi : *Tadris Matematika*

Asrama : *Fatimah*

Usaha : *olshop, pulsa, voucher, jasa Print*

menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ruwaitun Hikmah

Nim : 19681047

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Mikro Pada Mahasantriwati Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan semestinya.

Curup, 27 Juni 2023

Narasumber



.....

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winanda

Prodi : MPI

Asrama : Harsah

Usaha : Gorengan

menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ruwaitun Hikmah

Nim : 19681047

Prodi : Ekonomi Syariah

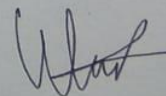
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Mikro Pada Mahasantriwati Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan semestinya.

Curup, 18 Juni 2023

Narasumber



.....

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tani

Prodi : PBA

Asrama : Masjid

Usaha : jual baju/gamis, jilbab, kaos kaki, ciput

menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ruwaitun Hikmah

Nim : 19681047

Prodi : Ekonomi Syariah

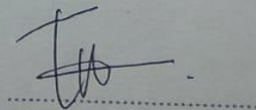
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Mikro Pada Mahasantriwati Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan semestinya.

Curup, 18 Juni 2023

Narasumber



SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Amira

Prodi : BKPI

Asrama : Masyitah

Usaha : baju, jilbab dan gamis

menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ruwaitun Hikmah

Nim : 19681047

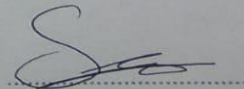
Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Mikro Pada Mahasantriwati Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan semestinya.

Curup, 17 Juni 2023
Narasumber



SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anjani

Prodi : PAI

Asrama : Asyiah

Usaha : Gorengan.

menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ruwaitun Hikmah

Nim : 19681047

Prodi : Ekonomi Syariah

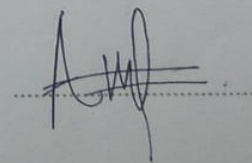
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Mikro Pada Mahasantriwati Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan semestinya.

Curup, 25 Juni 2023

Narasumber



SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Lara santi*

Prodi : *Ps*

Asrama : *Khodijah*

Usaha : *Gorengan*

menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ruwaitun Hikmah

Nim : 19681047

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Mikro Pada Mahasantriwati Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan semestinya.

Curup, 18 Juni 2023
Narasumber

